

**IMPLEMENTASI PAIKEM GEMBROT DALAM PENGEMBANGAN  
KOMPETENSI *CRITICAL THINKING* PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V B MI  
MA'ARIF NU BAJONG PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh:  
ANIS SABILA KHASAN  
NIM. 1917405145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Anis Sabila Khasan  
NIM : 1917405145  
Pendidikan : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Naskah Skripsi yang berjudul "**Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi *Critical Thinking* Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga**" telah selesai dan hasil yang tertera merupakan penelitian yang dilakukan oleh pribadi, tidak dibuatkan oleh orang lain dan bukan merupakan terjemahan dari suatu buku. Namun, jika karya orang lain sejalan dengan pemikiran saya, akan dijadikan kutipan dalam skripsi ini. Diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan pernyataan yang saya lampirkan itu tidak benar, maka saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



**Anis Sabila Khasan**

NIM. 1917405145



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PAIKEM GEMBROT DALAM PENGEMBANGAN  
KOMPETENSI *CRITICAL THINKING* PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V B MI  
MA'ARIF NU BAJONG PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Anis Sabila Khasan (NIM. 1917405145), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

**Ischak Suryo Nugroho, M. S. I.**  
NIP. 198405202015031006

**Novi Mulvani, M. Pd.I**  
NIP. 199011252019032020

Penguji Utama,

**Ellen Prima, S.Psi., M. A**  
NIP. 198903162015032003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah,



**Dr. Ali Muhdi, M.S.I**  
NIP. 197702252008011007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Anis Sabila Khasan  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalammu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

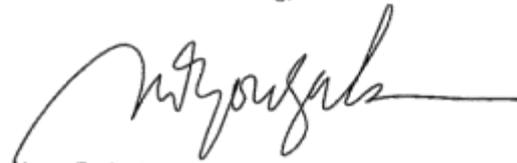
Nama : Anis Sabila Khasan  
NIM : 1917405145  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi *Critical Thinking* Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



**Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.**

**NIP.198405202015031006**

**IMPLEMENTASI PAIKEM GEMBROT DALAM PENGEMBANGAN  
KOMPETENSI *CRITICAL THINKING* PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V B  
MI MA'ARIF NU BAJONG PURBALINGGA**

**ANIS SABILA KHASAN  
NIM 1917405145**

**Abstrak:** Penelitian mengenai implementasi Paikem Gembrot dalam pengembangan *Critical thinking* dilatarbelakangi karena penerapan model pembelajaran Paikem Gembrot ini memberikan perubahan dalam pengembangan berpikir kritis anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Paikem Gembrot dalam Pengembangan Kompetensi *Critical thinking* Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dimana menyajikan data bukan berbentuk angka-angka. Subjek dari penelitian ini adalah guru sejarah kebudayaan Islam kelas VB dan peserta didik kelas VB. Teknik Pengumpulan data pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dibantu dengan Teknik analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Peneliti mengkaji seluruh proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, yang didalamnya terdiri dari pembuatan RPP, menentukan media pembelajaran, serta menyiapkan materi yang akan disampaikan tahap selanjutnya pelaksanaan, guru menjelaskan isi materi dengan model Paikem Gembrot supaya pembelajaran terasa lebih menyenangkan tidak bosan dan terakhir evaluasi pembelajaran, yang didalamnya guru memberikan kuis dadakan kepada peserta didik, UTS dan UAS. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM).

**Kata kunci:** PAIKEM GEMBROT, *Critical Thinking*, Sejarah Kebudayaan Islam.

**IMPLEMENTATION OF PAIKEM GEMBROT IN DEVELOPING  
STUDENTS' CRITICAL THINKING COMPETENCIES IN THE  
SUBJECT OF HISTORY OF ISLAMIC CULTURE CLASS V B MI  
MA'ARIF NU BAJONG PURBALINGGA**

**ANIS SABILA KHASAN  
NIM 1917405145**

**Abstract:** Research regarding the implementation of Paikem Gembrot in developing critical thinking is motivated by the application of the Paikem Gembrot learning model providing changes in the development of children's critical thinking. The aim of this research is to describe how Paikem Gembrot is implemented in developing students' critical thinking competencies in the Islamic Cultural History Subject class V B MI Ma'arif NU Bajong. This research were the VB class Islamic culture history teacher and the VB class students. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Assisted with data analysis techniques including data reduction, data presentation and data verification. Researchers examine the entire learning process starting from planning, which consists of making lesson plans, determining learning media, as well as preparing material that will be presented in the next stage of implementation, the teacher explains the content of the material using the Paikem Gembrot model so that learning feels more fun, not bored and finally evaluates learning. in which the teacher gives impromptu quizzes to students, UTS and UAS. This can be seen from the learning results of students who obtain scores above the minimum completeness criteria (KKM).

**Keywords:** PAIKEM GEMBROT, Critical Thinking, History of Islamic Culture

## MOTTO

"Segala hal yang nyata dan kau inginkan tetapi belum dapat kau raih adalah fiksi,  
tetapi semua mimpi yang fiksi dan kau usahakan adalah nyata."

- Fredrik Ornata<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Tifani. "50 Contoh Motto Hidup Keren Menginspirasi" Diakses pada tanggal 17 Oktober 2023, Pukul 11.05 WIB. <https://katadata.co.id/agung/lifestyle/649a79275a14f/50-contoh-motto-hidup-keren-menginspirasi>

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alam, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. karena dengan kemurahan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan ridho Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing. Terimakasih karena sudah berkenan melewati berbagai tahapantahapan yang memang seharusnya dilewati dengan ikhlas dan legawa.

Selanjutnya, untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Khasan Rusbad dan Ibu Lutfiati yang sudah memberikan do'a, dukungan, finansial dan kesempatan saya untuk melanjutkan studi hingga memperoleh gelar Sarjana. Terimakasih telah memberikan seluruh yang kalian punya, baik kasih sayang dan cinta tulus. Semoga ridho mu mengiringi setiap langkah perjalanan hidupku hingga nanti aku menemukan laki-laki sebagai penerus tanggung jawabmu.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada tuhan semesta alam Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. *Allohumma sholli ,,ala sayyidina Muhammad*, sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntut umatnya mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

Skripsi yang berjudul “Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan Kompetensi *Critical Thinking* Peserta didik Pada MataPelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B MI Ma’arif NU Bajong Purbalingga” telah melewati proses yang Panjang untuk mendapatkan hasil yang baik. Selanjutnya, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat kepada peneliti. Ucapan terima kasih akan peneliti berikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiati, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Ali Muhdi Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ellen Prima M. A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik kelas PGMI C angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I selaku Dose Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya serta memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
10. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap Masyayikh dan Masyayikhoh Pondok Pesantren Rouldotul ‘Ulum Balong, Bobosan Purwokerto.
12. Kakak-kakaku yang tersayang Pramesti Ayu Ningtyas dan Mohammad Syeikh Maulana yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
13. Siti Khudriyati, S.Pd. I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Ma’arif NU Bajong yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
14. Nuryati, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyyah Ma’arif NU Bajong yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.
15. Segenap Guru-guru Madrasah Ibtidaiyyah Ma’arif NU Bajong yang telah membantu serta mendukung dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

16. Keluarga Besar PGMI C angkatan 2019 yang telah bertemu dengan segala kenangan yang telah terukir.
17. Teman seperjuangan RolamLor yang beranggotakan Zulfa Marochah, Nova Nur Fani, dan Dwi Anggraeni yang senantiasa membrikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Purwokerto, 20 Oktober 2023



**Anis Sabila Khasan**

**NIM. 1917405145**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PEGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. PAIKEM GEMBROT .....	11
1. Pengertian PAIKEM GEMBROT .....	11
2. Model PAIKEM GEMBROT .....	12
3. Prinsip Dasar PAIKEM GEMBROT .....	13
4. Arti Penting PAIKEM GEMBROT .....	14
5. Karakteristik PAIKEM GEMBROT .....	15
6. Pemilihan Media dan Sumber Belajar PAIKEM GEMBROT.....	17
B. Kompetensi <i>Critical Thinking</i> .....	19

1. Pengertian Kompetensi .....	19
2. Pengertian <i>Critical Thinking</i> .....	20
3. Karakteristik <i>Critical Thinking</i> .....	21
4. Indikator Kemampuan <i>Critical Thinking</i> .....	22
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan <i>Critical Thinking</i> .....	23
C. Sejarah Kebudayaan Islam .....	23
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam .....	23
2. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam .....	24
3. Manfaat Mempelajari sejarah Kebudayaan Islam .....	25
D. Penelitian Terkait .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Objek Penelitian .....	32
D. Subjek Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Teknik Observasi .....	34
2. Teknik Wawancara .....	35
3. Teknik Dokumentasi .....	35
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	36
1. Triangulasi Sumber .....	36
2. Triangulasi Teknik .....	37
3. Triangulasi Waktu .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	38
1. Reduksi Data ( <i>Data Reducation</i> ) .....	38
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	38
3. Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing</i> ) .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Perencanaan Implementasi Paikem Gembrot dalam pengembangan critical thinking pelajaran SKI .....	46

B. Pelaksanaan Implementasi Paikem Gembrot dalam pengembangan critical thinking pelajaran SKI .....	47
C. Evaluasi Implementasi Paikem Gembrot dalam pengembangan critical thinking pelajaran SKI .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Pengetahuan) Pelajaran  
Sejarah kebudayaan Islam

Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Keterampilan) Pelajaran  
Sejarah Kebudayaan Islam

Tabel 3.3 Materi dan Tujuan Model PAIKEM GEMBROT



## DAFTAR SINGKATAN

MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SKI	: Sejarah Kebudayaan Islam
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PAIKEM GEMBROT	: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Berbobot
LCD	: Liquid Crystal Display
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
NU	: Nahdlatul Ulama
LKS	: Lembar Kerja Siswa



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Pedoman Observasi
Lampiran	2	Pedoman Dokumentasi
Lampiran	3	Hasil Wawancara
Lampiran	4	Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran	5	Surat dan sertifikat
Lampiran	6	Buku PAIKEM GEMBROT
Lampiran	7	Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk mempersiapkan masa depan generasi muda. Pendidikan dapat diambil dari berbagai cara, yaitu Pendidikan formal dengan contoh Pendidikan yang struktur serta terencana melalui sekolah atau universitas, sedangkan Pendidikan nonformal yang bisa didapatkan melalui aktivitas sehari-hari misalnya belajar melalui pengalaman, buku serta pengalaman orang lain. Pendidikan termasuk wahana pengembangan sumber daya manusia yang perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar yang konstruktif bagi berkembangnya potensi peserta didik sehingga dapat lahir potensi-potensi yang sesuai dengan tantangan pembangunan sosial.

Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 5 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam suatu penyelenggaraan Pendidikan adalah kemampuan membaca. Hal tersebut diterapkan melalui proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diajarkan dijenjang Pendidikan. Bahkan Sejarah Kebudayaan Islam sudah diajarkan sejak dini pada saat anak mengaji di Madrasah (TPQ/TPA) yang diajarkan tentang sejarah islam dan juga ke-Nabi-an.

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus memiliki konsep yang jelas, dengan begitu peserta didik mampu memahami dan mendalami mengenai sejarah Islam. Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya, dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya, sehingga pemahaman yang salah terhadap suatu konsep akan berakibat pada kesalahan pemahaman terhadap konsep selanjutnya. Atas

dasar itulah proses penanaman konsep Sejarah Kebudayaan Islam mulai diajarkan pada peserta didik sekolah dasar.

Keberhasilan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Pendidikan Dasar / Madrasah Ibtidaiyyah sangat dipengaruhi oleh peran guru. Apabila guru sudah memahami dengan benar konsep sejarah kebudayaan Islam dan dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, maka tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan di madrasah ibtidaiyyah akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu, guru juga dituntut untuk menguasai konsep-konsep pembelajaran dengan benar terlebih dahulu sebelum mengajarkan konsep pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kepada peserta didik.

Suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik khususnya jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik merasa senang dan tidak merasa bosan serta untuk aktif saat proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Untuk itu, di dalam belajar peserta didik berhak diberi kesempatan untuk merencanakan dan menggunakan cara belajar yang mereka senangi.

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam akan lebih efektif jika dilakukan dalam suasana menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan. Di samping itu, guru memerlukan media pembelajaran serta alat peraga yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Kenyataannya dengan begitu masih ada guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah belum menerapkan pembelajaran sejarah kebudayaan yang menyenangkan. Sehingga sebagian besar peserta didik masih menganggap sejarah kebudayaan Islam itu membosankan.

Anggapan tersebut membuat peserta didik merasa malas-malasan ketika mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan menjadi rendah.

Seperti halnya pembelajaran yang terjadi di kelas V B MI Ma'arif NU Bajong pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya materi Sejarah Sunan Walisanga. Guru tersebut belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan konkret. Padahal materi pokok kisah teladan Sejarah Sunan Walisanga merupakan pembelajaran yang sangat menarik sehingga peserta didik seharusnya mampu untuk memahami pokok bahasan apa saja mengenai Sejarah Sunan Walisanga dan cara menyebarkan ajaran agama Islam.

Guru juga belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran masih terpaku dengan paradigma lama yaitu dengan pembelajaran yang berpusat pada guru contohnya dengan metode ceramah. Dengan begitu peserta didik kurang aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong yang masih relatif rendah. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan yaitu inovasi baru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan berpikir kritis serta hasil belajar yang baik pada kelas V B MI Ma'arif NU Bajong yaitu dengan menerapkan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT. PAIKEM GEMBROT merupakan akronim dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif menyenangkan, gembira dan berbobot. PAIKEM GEMBROT juga dimaknai dengan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema yang disempurnakan. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

PAIKEM GEMBROT menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam Pendidikan. Unit

PAIKEM GEMBROT adalah *epitom* dari seluruh Bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.<sup>2</sup>

Menurut Trianto dalam bukunya PAIKEM GEMBROT sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah PAIKEM GEMBROT pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Maka dari itu pembelajaran terpadu pada dasarnya lahir salah satunya dari pola pendekatan kurikulum yang terpadu (*integrated curriculum approach*).<sup>3</sup>

Melihat karakteristik model PAIKEM GEMBROT yang bersifat multi model, multi metode dan multi media, sehingga peserta didik tidak bosan karena guru tidak hanya berpaku pada satu model, metode dan media. Dengan demikian, diharapkan model PAIKEM GEMBROT dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna yang mampu memberikan peserta didik pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk hidup. Model PAIKEM GEMBROT juga dapat menciptakan peserta didik mampu berpikir kritis mengenai materi yang diajarkan.

Pemilihan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT merupakan salah satu factor penting dalam meningkatkan *Critical Thinking* Peserta didik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Critical Thinking* atau biasa disebut berpikir kritis adalah kemampuan berpikir yang diyakini dan dilakukan seseorang dalam menentukan keputusan yang logis dan dapat ditemukan bukti yang valid. Pemikiran kritis tidak bisa dilakukan secara asal-asalan karena harus melalui pemahaman yang teruji

---

<sup>2</sup>Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri "PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot," (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2019). Hal. 12

<sup>3</sup>Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hal. 5

kebenarannya. Pemikiran kritis juga perlu memperhatikan beberapa hal seperti mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan cermat dan tidak menelan informasi tanpa disaring terlebih dahulu.

Peneliti sudah melakukan observasi pada hari Kamis, 16 Maret 2023 di MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga melakukan wawancara dengan Ibu Siti Khudriyati, S.Pd. I selaku kepala sekolah, dan Ibu Nuryati, S.Pd selaku guru kelas. Pada saat wawancara bersama Ibu Siti selaku kepala sekolah beliau menyarankan peneliti melakukan penelitian di kelas V B dengan alasan anak mempunyai antusias lebih tinggi dibanding kelas VA.<sup>4</sup> Selanjutnya dilaksanakannya sesi wawancara Ibu Nur selaku guru kelas yang memberikan saran dengan mengambil model PAIKEM GEMBROT dan diterapkannya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas V B.<sup>5</sup>

Penerapan model PAIKEM GEMBROT diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pengembangan kompetensi berpikir kritis peserta didik khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Berdasarkan uraian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi *Critical Thinking* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B di MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, diantaranya:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Siti Khudriyati, S.Pd.I. pada hari Kamis, 16 Maret 2023, pukul 09.30 WIB di ruang Kantor MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Nuryati, S.Pd, pada hari Jum'at, 17 Maret 2023, pukul 09.30 WIB di ruang Kantor MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga

## 1. PAIKEM GEMBROT

Model pembelajaran di Indonesia sangatlah bervariasi salah satunya ialah PAIKEM GEMBROT. PAIKEM GEMBROT merupakan singkatan dari Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Dalam pendekatan PAIKEM GEMBROT ini, guru dituntut untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot yang pada akhirnya membuat siswa dapat menciptakan membuat karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri, bukan dari gurunya.<sup>6</sup>

Di samping itu, PAIKEM GEMBROT mengandung empat pilar pendidikan yang direncanakan oleh UNESCO: 1) learning to know, yaitu mempekajari ilmu pengetahuan berupa aspek kognitif dalam pembelajaran, 2) learning to do, yaitu belajar melakukan yang merupakan aspek pengalaman dan pelaksanaannya, 3) learning to be, yaitu belajar menjadi diri sendiri, hal ini berupa aspek kepribadian dan kesesuaian diri anak (ini juga sesuai dengan konsep “multiple intelligence” dari Howard Garner), dan 4) learning to life together, yaitu belajar hidup dalam kebersamaan yang merupakan aspek kesosialan anak, bagaimana bersosialisasi, dan bagaimana hidup toleransi dalam keberagaman yang ada di sekeliling siswa.<sup>7</sup>

Pelaksanaan PAIKEM GEMBROT pada tahap pembelajaran mengikuti scenario yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan mengikuti sub-sub materi yang

---

<sup>6</sup> Taufina and Maistika Ratih, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas Iv Sekolah Dasar,” *international conference on education* (2019): 253–260, [https://www.researchgate.net/publication/330010644\\_PENGEMBANGAN\\_BAHAN\\_AJAR\\_TEMATIK\\_TERPADU\\_BERBASIS\\_MODEL\\_PAIKEM\\_GEMBROT\\_DI\\_KELAS\\_IV\\_SEKOLAH\\_DASAR](https://www.researchgate.net/publication/330010644_PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR_TEMATIK_TERPADU_BERBASIS_MODEL_PAIKEM_GEMBROT_DI_KELAS_IV_SEKOLAH_DASAR).

<sup>7</sup> Wirda Rihlasyita dan Rina Dian Rahmawati, “Analisis Penerapan PAIKEM GEMBROT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi,” *EDUSCOPE* Vol.8 No. 1 (2022) hal. 40 <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/2494>.

akan dilaksanakan. Awal peserta didik menjadi berkelompok untuk bekerja sama dalam pembuatan *mind mapping*. Lalu dilanjutkan dengan penayangan video dengan menggunakan LCD proyektor mengenai materi yang akan disampaikan, setelah itu peserta didik membuat ringkasan tersebut. Dilanjutkan dengan membuat kesimpulan, dan terakhir peserta didik melakukan bermain peran/drama dengan materi yang telah disampaikan.

## 2. Kompetensi *Critical Thinking*

Kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik seseorang dalam melakukan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki individu dengan efektifitas.<sup>8</sup>

Berpikir kritis (*Critical Thinking*) adalah tentang memeriksa asumsi, tidak menerima begitu saja informasi yang diterima, dan tentang memahami konsep dengan jelas sehingga siswa dapat berpikir jernih tentang apa yang mereka konsumsi.<sup>9</sup> Kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan sejak anak berusia dini terutama sejak anak masuk sekolah dasar.

Jika dikembangkan, kemampuan berpikir kritis akan melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan menganalisis dan memberikan evaluasi terkait informasi atau pendapat sebelum menentukan apakah ia akan menerima atau menolak informasi tersebut. Peserta didik mengembangkan gagasan yang jelas tentang apa yang mereka lakukan dan mengapa dan kemudian mereka sendiri yang terlibat dalam pemikiran kritis tersebut.

---

<sup>8</sup> Setia Tjahyanti dan Nurafni Chairunnisa, "*Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facility Management Directorate*," *Media Bisnis* Vol.12, No. 2 (2021)Hal.127.

<sup>9</sup> Dyah Indraswati et al., "*Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21*," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol.7, no. 1 (2020)Hal.12.

### 3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk sebagai pedoman dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang membahas tentang sejarah Sunan Walisanga dan cara menyebarkan ajaran agama Islam kelas V.

Maka dapat disimpulkan dari uraian diatas Implementasi model pembelajaran Paikem Gembrot dapat bertujuan untuk pengembangan *critical thinking* peserta didik dalam khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

### 4. MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga

Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU Bajong Purbalingga merupakan sekolah yang sudah lama berdiri di Kabupaten Purbalingga. Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU Bajong Purbalingga ini berdiri pada 12 Januari 1978 dan tahun beroperasi sama dengan berdirinya. Di MI Ma'arfi NU Bajong Purbalingga memiliki ciri khas dengan setiap pagi tidak lupa membaca asmaul husna, ada juga pelajaran agama yang beragam meliputi Pendidikan Agama Islam, akidah akhlak, Qur'an hadis, fiqih, sejarah kebudayaan Islam dan ke-NU-an yang berada dibawah naungan kementrian agama. MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga terletak di Jl. Madsah 3/1 kelurahan Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan utama dalam penelitian adalah Bagaimana Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi *Critical Thinking* Peserta Dididk Pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi PAIKEM GEMBROT Dalam Pengembangan Kompetensi *Critical Thinking* Peserta Didik Pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B Di MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau sebagai sumbangsih pemikiran terhadap khazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya tentang upaya meningkatkan PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik.

#### b. Manfaat Praktis

- Bagi Siswa, sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam menggunakan model PAIKEM GEMBROT untuk pengembangan *critical thinking* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
- Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang bagaimana meningkatkan model PAIKEM GEMBROT untuk pengembangan *critical thinking* peserta didik.
- Bagi Sekolah, diharapkan mampu menjadikan panduan atau pedoman keilmuan serta meningkatkan model PAIKEM GEMBROT untuk pengembangan *critical thinking* peserta didik.
- Bagi Peneliti, dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman dalam hal penelitian.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari kerangka atau garis besar dari sebuah skripsi yang akan membahas mengenai pokok-pokok dari suatu skripsi yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab dan memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian terakhir untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam skripsi ini mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi *Critical Thinking* Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Meliputi pengertian PAIKEM GEMBROT, yang didalamnya subab pengertian PAIKEM, model PAIKEM GEMBROT, Prinsip dasar, arti penting, karakteristik, pemilihan media dan sumber belajar, Kompetensi *Critical Thinking* yang didalamnya subab pengertian kompetensi, dan pengertian *critical thinking*, karakteristik *critical thinking*, indikator kemampuan *critical thinking*, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *critical thinking*, Sejarah Kebudayaan Islam yang didalamnya subab pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan dan manfaat, kajian pustaka.

Bab III Pada bab ini berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Pada bab ini berisi tentang penyajian dan Analisis data yang terdiri dari tiga sub bab yaitu pembahasan dan hasil penelitian.

Bab V Bab ini berisi Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. PAIKEM GEMBROT**

##### **1. Pengertian PAIKEM GEMBROT**

Model pembelajaran di Indonesia sangatlah bervariasi, salah satunya ialah PAIKEM GEMBROT. PAIKEM GEMBROT merupakan akronim dari kata pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Pembelajaran PAIKEM GEMBROT merupakan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan (proses belajar) yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman sumber dan alat bantu belajar supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

PAIKEM GEMBROT juga dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema yang di sempurnakan. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. PAIKEM GEMBROT menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam Pendidikan. Unit PAIKEM GEMBROT adalah epitom dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.<sup>10</sup>

Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Berbobot) adalah sebuah program atau model pembelajaran terpadu yang bertujuan meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan

---

<sup>10</sup> Iif Khoiru dan Sovan Amri, "*PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot,*" (Jakarta:PT.Prestasi Pustaka, 2019)hlm.13

pendidikan dengan mengembangkan praktik-praktik yang sudah ada.<sup>11</sup> Sebagai calon seorang guru SD, kita diuntut untuk mampu menjadi salah satu faktor yang memicu perkembangan pendidikan peserta didik kita. Salah satu hal, yang dapat kita lakukan yakni penggunaan model penyampaian pembelajaran yang dapat menarik siswa, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi edukatif atau tindakan yang bersifat mendidik dalam pergaulan pendidikan.

Pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa PAIKEM GEMBROT merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema dan masalah yang dihadapi.

## 2. Model PAIKEM GEMBROT

Model pembelajaran PAIKEM GEMBROT masih layak diteliti. Analisis kebutuhan menjadi pilihan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu, model pembelajaran Aktif, Menyenangkan, Gemilang dan Berprestasi (PAIKEM GEMBROT). Kelebihan dari model PAIKEM GEMBROT yaitu pendidik dan peserta didik dapat belajar di kelas dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gemilang dan berprestasi dan ketika pembelajaran berlangsung peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ina Magdalena et al., "Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SDN Kedaung Barat IV," Jurnal Edukasi dan Sains Vol. 2, no. 2 (2020)hlm. 348.

<sup>12</sup> Chrisnaji Banindra Yudha, Evayenny, dan Dyah Anungrat Herzamzam, "Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan vol.2, no. 1 (2021)hlm 67.

PAIKEM GEMBROT sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>13</sup> Istilah model pembelajaran terpadu sebagai konsep sering dipersamakan dengan *integrated teaching and learning, integrated curriculum approach, a coherent curriculum approach*. Jadi berdasarkan istilah tersebut, maka pembelajaran terpadu pada dasarnya lahir salah satunya dari pola pendekatan kurikulum yang terpadu.<sup>14</sup>

PAIKEM GEMBROT menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran semakin efektif, menyenangkan dan menarik.

### 3. Prinsip Dasar PAIKEM GEMBROT

Secara umum prinsip dasar PAIKEM GEMBROT itu ada 4 yaitu:

#### a. Prinsip Penggalian Tema

Prinsip penggalian tema merupakan prinsip utama (fokus) dalam PAIKEM GEMBROT. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)" (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013) hlm. 27

<sup>14</sup> Iif Khoiru dan Sovan Amri, "PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot," (Jakarta: PT.Prestasi Pustaka, 2019) hlm.12-18

#### b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.

#### c. Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan evaluasi dalam PAIKEM GEMBROT, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

- (1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self evaluation/ self assessment*) di samping bentuk evaluasi lainnya.
- (2) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

#### d. Prinsip Reaksi

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Karena itu guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna.<sup>15</sup>

#### 4. Arti Penting Pembelajaran PAIKEM GEMBROT

PAIKEM GEMBROT sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik, antara lain:

---

<sup>15</sup> Iif Khoiru dan Sovan Amri, "*PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot,*" (Jakarta:PT.Prestasi Pustaka, 2019)hlm 20-.22

*Pertama*, PAIKEM GEMBROT lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

*Kedua*, PAIKEM GEMBROT lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan PAIKEM GEMBROT di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan.<sup>16</sup>

##### 5. Karakteristik PAIKEM GEMBROT

Sebagai model pembelajaran di sekolah, PAIKEM GEMBROT memiliki karakteristik-karakteristik anatara lain:

###### a. Berpusat pada siswa

PAIKEM GEMBROT berpusat pada siswa (*student centre*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

---

<sup>16</sup> Iif Khoiru dan Sovan Amri, "*PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot,.....*", hlm. 22-23

b. Memberikan pengalaman langsung

PAIKEM GEMBROT memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam PAIKEM GEMBROT pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

PAIKEM GEMBROT menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

PAIKEM GEMBROT bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

PAIKEM GEMBROT mengadopsi prinsip belajar PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

**Aktif**, bahwa dalam pembelajaran peserta didik aktif secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran (alasan), menemukan kaitan yang satu dengan yang lain, mengkomunikasikan ide/gagasan, mengemukakan bentuk

representasi yang tepat, dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah.

**Efektif**, artinya adalah berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang dicapai.

**Kreatif**, berarti dalam pembelajaran peserta didik, melakukan serangkaian proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan yang meliputi:

- 1) Memahami masalah
  - Menemukan ide yang terkait.
  - Mempresentasikan dalam bentuk lain yang lebih mudah diterima.
- 2) Merencanakan pemecahan masalah
  - Memikirkan macam-macam strategi yang mungkin dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
  - Memilih strategi atau gabungan strategi yang paling efektif dan efisien.
  - Merancang tahap-tahap eksekusi.
- 3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah
  - Menentukan titik awal kegiatan pemecahan masalah.
  - Menggunakan penalaran untuk memperoleh solusi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Memeriksa ulang pelaksanaan pemecahan masalah
  - Memeriksa ketepatan jawaban dan langkah-langkahnya.<sup>17</sup>

#### 6. Pemilihan media dan sumber PAIKEM GEMBROT

Pemilihan media dalam pembelajaran PAIKEM GEMBROT harus diperhatikan diantaranya:

---

<sup>17</sup>Iif Khoiru dan Sovan Amri, "*PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot,.....*", hlm.28-31

- a. Harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan tersebut. Tujuan ini misalnya: apakah untuk keperluan pembelajaran, belajar kelompok, belajar individual, untuk sasaran anak-anak.
- b. “Kedekatan” dengan media. Media yang akan dipilih harus dikenal sifat dan ciri-cirinya.
- c. Adanya sejumlah media yang dapat diperbandingkan, karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari adanya alternatif-alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan.

Faktor lain yang juga harus dipertimbangkan untuk memilih media adalah apakah media yang diperlukan adalah media jadi atau media yang harus dipersiapkan dan dikembangkan sendiri.

Sumber belajar PAIKEM GEMBROT mencakup semua sumber yang mungkin dapat digunakan oleh siswa agar terjadi perilaku belajar. Peranan pokok sumber belajar dalam pembelajaran adalah “mentransmisi” rangsangan atau informasi kepada siswa. Transmisi disini berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut: (1) apa informasi yang ditransmisikan? (menunjukkan pesan) (2) siapakah yang melakukan transmisi? (menunjukkan orang) (3) apa yang menyimpan informasi, (menunjukkan bahan/alat) (4) bagaimana informasi itu ditransmisikan? (menunjukkan Teknik) (5) di mana informasi itu ditransmisikan? (menunjukkan latar).

Pertanyaan-pertanyaan di atas telah menuntun kita untuk mengklasifikasi sumber belajar menjadi 6 bagian, yaitu: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Pengertian dari keenam butir tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pesan: informasi yang akan disampaikan oleh komponen yang lain, bisa berupa ide, fakta, konsep prosedur, atau prinsip. Dalam konteks pembelajaran, pesan-pesan ini terkait dengan isi bidang studi yang ada dalam kurikulum.

- Orang: semua orang yang terlibat dalam penyimpanan dan penyampaian pesan. Guru/dosen, siswa/mahasiswa dan narasumber lain termasuk dalam kelompok ini.
- Bahan: disebut perangkat lunak. Bahan berfungsi menyimpan pesan sebelum disalurkan dengan menggunakan alat yang telah dirancang. Misalnya: transparansi yang digunakan pada flash disk, CD, DVD, MMC pada komputer. Kadang-kadang juga dapat menyajikan pesan tanpa bantuan alat, misalnya: buku, teks, jurnal, dan sejenisnya.
- Alat: disebut perangkat keras. Alat ini digunakan untuk menyalurkan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya: OHP, Tape recorder, LCD, komputer, televisi, dan sejenisnya.
- Teknik: prosedur baku atau pedoman langkah-langkah dalam penyampaian pesan, penggunaan bahan dan alat, pemilihan latar, dan penetapan orang untuk menyampaikan pesan. Misalnya: menggunakan komputer dalam pembelajaran, pembelajaran terprogram, ceramah dan sejenisnya.
- Latar: lingkungan di mana pesan ditransmisikan. Bisa berupa lingkungan fisik: Gedung kuliah/ruang belajar, laboratorium, studi, dan lingkungan non fisik: sirkulasi udara, tata suara, tata ruang dan sejenisnya.<sup>18</sup>

## **B. Kompetensi *Critical Thinking***

### **1. Pengertian Kompetensi**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam

---

<sup>18</sup> Iif Khoiru dan Sovan Amri, "*PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot,.....*", hlm.163-166

melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>19</sup> Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran, atau kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap, dan nilai-nilai pribadi dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.<sup>20</sup>

Pengertian kompetensi menurut Stephen Robbin adalah kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua factor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.<sup>21</sup>

## 2. *Critical Thinking*

### a) Pengertian *Critical Thinking*

Berpikir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.<sup>22</sup> Sedangkan Kritis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bersifat tidak cepat percaya, tajam pada menganalisis dan bersifat selalu berusaha meraih celah kesalahan atau kekeliruan.<sup>23</sup> Berpikir kritis adalah suatu kemampuan untuk berpikir dengan rasional dan tertata yang bertujuan untuk memahami hubungan antara ide dan/atau fakta. Pemikiran kritis merupakan sesuatu yang bisa membantu dalam menentukan apa yang dipercayai. Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir dengan jernih dan rasional mengenai apa yang harus dilakukan atau apa yang harus dipercayai. Proses di mana harus

---

<sup>19</sup> Indonesia. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai arti Kompetensi*. Sekretariat Negara. Jakarta

<sup>20</sup> Tiwa Dan Tellma, "Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia"(Klaten: Lakeisha, 2022), hlm. 2.

<sup>21</sup> M. Ridha Albar, " *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*" (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm.5.

<sup>22</sup> Arti kata Berpikir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 28 Juni 2023, dari <https://kbbi.web.id/pikir>

<sup>23</sup> Arti kata Kritis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 28 Juni 2023, dari <https://kbbi.web.id/kritis>

membuat penilaian yang rasional, logis, sistematis, dan dipikirkan secara matang adalah proses dalam berpikir kritis.<sup>24</sup>

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik dan merenungkan atau mengkaji tentang proses berpikir orang lain. Pemikiran kritis John Dewey tentang Pendidikan mengatakan, bahwa sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar pada anak-anak. Kemudian beliau mendefinisikan berpikir kritis (*critical thinking*), yaitu “aktif, gigih dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya”.<sup>25</sup>

Kemampuan berpikir kritis merupakan pemikiran wajar beralasan yang reflektif difokuskan pada keputusan apa yang harus dilakukan seseorang dari sebuah keadaan yang memiliki indikator kejelasan dasar, inferensi dan interaksi.<sup>26</sup> Jadi dapat disimpulkan berpikir kritis kemampuan mengidentifikasi dengan mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, mampu menentukan pikiran utama dari suatu masalah dan dapat menjelaskan hubungan sebab akibat dari suatu pertanyaan.

### 3. Karakteristik Critical Thinking

Berpikir kritis bukan sekedar berpikir logis sebab berpikir kritis harus memiliki keyakinan dalam nilai-nilai, dasar pemikiran dan percaya sebelum didapatkan alasan yang logis dari padanya. Karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis dijelaskan Beyer, B.K (1995) secara lengkap dalam buku *Critical Thinking* yaitu:

- a) Watak (*Dispositions*) yaitu seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat

---

<sup>24</sup> Ananda. 2022. “Berpikir Kritis: Pengertian, Manfaat, Cara mengasah & Rekomendasi Buku” *Gramedia Blog*, 17 Maret 2022, hlm.1

<sup>25</sup> Vivin zulfa Atina, "A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic and The Society 5.0 Era" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021)hlm.39

<sup>26</sup> Mike Tumanggor, "*Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*"(Ponorogo:Gracias Logis Kreatif, 2021)hlm.14

terbuka, menghargai kejujuran, respek terhadap kejelasan dan ketelitian.

- b) Kriteria (*Criteria*) yaitu dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk samapi ke arah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai.
- c) Argumen yaitu pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data. Keterampilan berpikir kritis meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.
- d) Pertimbangan atau pemikiran (*Reasoning*) yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis.
- e) Sudut pandang (*Point of view*) yaitu sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir kritis dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.
- f) Prosedur penerapan kriteria (*Procedures for applying criteria*) yaitu prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan procedural.<sup>27</sup>

#### 4. Indikator kemampuan *Critical Thinking*

Kemampuan berpikir kritis dikelompokkan ke dalam lima indikator kemampuan yaitu: 1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), 2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*), 3) Membuat kesimpulan (*inferring*), 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advance clarification*), 5) Mengatur strategi dan taktik (*strategy and tactiecs*).<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Wira Suciono, ''*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*'', (Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2021)hlm.21-22

<sup>28</sup> Birsal Aybek dan Serkan Aslan 2016, "An Analysis of the Units 'I'm Learning My Past' and 'The Place Where We Live' in the Social Studies Textbook Related to Critical Thinking Standards," *Eurasian Journal of Educational Research*. Vol.16, No. 65.

#### 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *Critical Thinking*

Demiral mengemukakan kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh dua faktor internal dan eksternal peserta didik, adapun faktor internal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah:<sup>29</sup>

- a. Karakteristik peserta didik
- b. Pengalaman
- c. Gaya belajar
- d. Kepercayaan diri (self-efficacy)

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis antara lain:

- a. Gaya mengajar guru
- b. Metode pembelajaran dan strategi pembelajaran

### C. Sejarah Kebudayaan Islam

#### 1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian suatu konsep secara etimologis perlu dimiliki seseorang untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan pemahaman itu akan membantunya memahami konsep tersebut dari segi terminologis. Kata 'sejarah' berasal dari Bahasa Arab, yaitu kata *syajarah* dan *syajara*. *Syajarah* berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Sedangkan dari segi terminologis, sejarah berarti ilmu yang mempelajari dan menerjemahkan informasi dari laporan dan catatan yang dibuat oleh orang per-orang, keluarga dan komunitas tertentu. Pengetahuan mengenai sejarah melingkupi pengetahuan akan kejadian-kejadian yang sudah berlalu serta pengetahuan akan cara berpikir sejarah (*historis*).<sup>30</sup>

Secara garis besar sejarah dapat dikatakan bahwa 1) sejarah adalah peristiwa masa lampau yang menimbulkan dampak bagi kehidupan

---

<sup>29</sup> Demiral 2018, "Examination of Critical Thinking Skills of Preservice Science Teachers: A Perspective of Social Constructivist Theory," *Journal of education and learning* Vol.7, No.4.

<sup>30</sup> Suhada, " *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*", (jakarta: Lancar Jaya, 2017)hlm.2-3.

umat manusia, 2) sejarah adalah sumber informasi dari suatu peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau, 3) sejarah mengandung ilmu pengetahuan yang mendeskripsikan fenomena kehidupan manusia dan menimbulkan perubahan, 4) sejarah sebagai ilmu menguraikan fakta-fakta tentang perkembangan dan kemajuan manusia pada masa lampau, 5) sejarah adalah perwujudan dari pemikiran tentang masa lalu, dan 6) sejarah adalah perkembangan pemikiran masa lalu.<sup>31</sup>

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam diajarkan dari mulai Pendidikan masdrasah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah. Namun kesempatan kali ini mengkhususkan di madrasah Ibtidaiyyah dari mulai kelas 1-6. Salah satu materi yang diambil mengenai Kisah Sunan Walisanga, dalam hal ini materi yang sangat menarik sehingga peserta didik seharusnya mampu untuk memahami pokok bahasan apa saja mengenai kisah Sunan Walisanga. Materi mengenai Kisah Sunan Walisanga mempunyai pokok bahasan yang meliputi sejarah Sunan Walisanga dan cara menyebarkan ajaran agama Islam.

## 2. Tujuan Memelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya adalah:

- a. Untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai asal-usul khazanah budaya dan kekayaan di bidang lainnya yang pernah diraih oleh umat Islam di masa lampau dan mengambil *'ibrah* (pelajaran) dari kejadian tersebut.
- b. Untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Sebab, dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) generasi muda akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu.
- c. Agar siswa dapat memilah dan memilih mana aspek sejarah yang perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu, mengambil

---

<sup>31</sup> Suyuthi Palungan, "*Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia*", (Jakarta:Sinar Grafia Offset, 2019)hlm.12.

pelajaran yang baik dari suatu umat dan meninggalkan hal-hal yang tidak baik.

- d. Agar siswa mampu berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lalu yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat serta kergaman sosial budaya Islam di masa yang akan datang.<sup>32</sup>

### 3. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya adalah:

- a. Umat Islam merasa bangga dan mencintai kebudayaan Islam yang merupakan buah dari karya umat Islam masa lalu.
- b. Umat Islam mampu berpartisipasi memelihara peninggalan-peninggalan sejarah umat terdahulu, dengan cara mempelajari dan mengambil manfaat dari peninggalan-peninggalan sejarah-sejarah umat terdahulu, baik dari segi peninggalan benda-benda maupun berupa ilmu pengetahuan.
- c. Meneladani perilaku dan hasil karya dari umat-umat terdahulu.
- d. Mengambil pelajaran dari berbagai keberhasilan dan kegagalan pada masa lalu.
- e. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu serta mengembangkannya di kehidupan sekarang dan masa depan.<sup>33</sup>

## D. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang di lakukan oleh Umi Rofi'ah, dengan judul "*Upaya Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Model PAIKEM GEMBROT Di MIN 2 Ponorogo*" Pada Skripsi Program Studi Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru

---

<sup>32</sup> Dadan Nuruhaq and Titin Supriastuti, *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Konsep Dan Strategi Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*, ed. Titin Supriastuti (Bandung, 2020).82

<sup>33</sup> Asna Sjanu. 2017. "Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam" *Kompasiana*, 11 April 2017, hlm. 1

Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum Upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an hadits ini membawa dampak positif bagi guru dan siswa. Karena dengan diterapkannya model tersebut, terdapat timbal balik yang positif baik dari guru ataupun siswa. Siswa tidak jenuh dalam belajar, dan guru merasa anak mudah di atur ketika belajar. Selain itu dilihat dari bagaimana pemahaman anak terhadap pelajaran juga meningkat, karena mereka memiliki antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an dan hadits melalui model PAIKEM Gembrot yaitu faktor pendukung siswa sebelum memulai pembelajaran membaca surat pendek bersama-sama sehingga dapat mendukung prosesnya pembelajaran, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih ada satu dua siswa yang masih kesulitan dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an hadits sehingga guru memberikan perhatian khusus untuk siswa yang belum faham dengan begitu yang belum faham menjadi faham. Upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an hadits ini membawa dampak positif bagi guru dan siswa. Karena dengan diterapkannya model tersebut, terdapat timbal balik yang positif baik dari guru ataupun siswa. Siswa tidak jenuh dalam belajar, dan guru merasa anak mudah di atur ketika belajar. Selain itu dilihat dari bagaimana pemahaman anak terhadap pelajaran juga meningkat, karena mereka memiliki antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>34</sup> Persamaan dari skripsi ini sama-sama membahas model Paikem Gembrot namun bedanya ada pada mata pelajaran yang diambil, peneliti sebelumnya

---

<sup>34</sup>Rofi'ah, Umi. 2021. " *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Melalui Model Paikem Gembrot Di Min 2 Ponorogo* " Skripsi. Ponorogo:IAIN Ponorogo.

menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sedang peneliti sekarang mata pelajaran Sejarahh Kebudayaan Islam.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Hardianto dan M Rusli Baharuddin dengan judul “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar” pada *Jurnal cokroaminoto journal of primary education* volume 2 nomor 1 pada bulan April 2019. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental design, dikatakan pre-eksperimental design karena penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Desain penelitian yang digunakan yaitu One-Group Pretest-Posttest Design yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar semester empat tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 360 mahasiswa yang terdiri dari 9 kelas. Sampel diambil secara random atau acak karena terdiri dari 9 kelas dan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD kelas IV F yang berjumlah 43 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika sebelum penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot adalah 50,35 sedangkan rata-rata hasil belajar matematika setelah penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot adalah 79,19. Adapun analisis statistik inferensial untuk instrumen dalam bentuk tes menunjukkan nilai dan nilai sehingga nilai F yang dicari = 1,56. Dengan demikian  $>$  atau  $F > 1$ , berarti Model Pembelajaran Paikem Gembrot efektif dalam

meningkatkan hasil belajar matematika pada mahasiswa kelas IV F.<sup>35</sup> Persamaan dari skripsi ini sama-sama membahas model pembelajaran paikem gembrot adapun perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan juga ada pada focus program yang diteliti yaitu hasil belajar serta jenjang Pendidikan.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Taufina dan Maistika Ratih dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot di Kelas IV Sekolah Dasar” pada jurnal *International conference on education* mahasiswa Pendidikan dasar FIP Universitas Negeri Padang September 2019. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar tematik terpadu yang praktis dan efektif. Rancangan tersebut kemudian divalidasi oleh 3 ahli dan 2 praktisi. Kepraktisan dilihat melalui hasil analisis pelaksanaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), angket respon siswa, dan guru. Keefektifan dilihat melalui hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar. Hasil validasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh rata-rata 3,72 dengan kategori sangat valid. Validasi bahan ajar diperoleh rata-rata 3,70 dengan kategori sangat valid. Penguasaan hasil belajar siswa mencapai 88% artinya bahan ajar tematik terpadu valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV sekolah dasar.<sup>36</sup>
4. Penelitian yang di lakukan oleh Wilda Rihlasyita dan Rina Dian Rahmawati dengan judul “Analisis Penerapan Metode PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi” pada jurnal *eduscope* volume 8 nomor 1 mahasiswa Pendidikan Bahasa arab

---

<sup>35</sup> M Rusli Baharuddin 2019, “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Pendahuluan” CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education vo. 2 no. 1.

<sup>36</sup> Taufina dan Ratih 2018, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas Iv Sekolah Dasar.” Pendidikan Indonesia Bandung vol.2 no. 1

STAI Al-Yasini Pasuruan dan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Juli 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini membahas tentang Penerapan Metode PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi. Seperti yang kita tahu, pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi siswa pada umumnya dan terlebih bagi guru pada khususnya. Proses pembelajaran yang harus dilaksanakan dengan sistem daring (berbasis internet) menuntut guru dan siswa untuk bisa saling berinteraksi dengan efektif dalam proses belajar mengajar. Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil pembahasan dalam karya tulis ini menunjukkan bahwa Penerapan Permainan Bahasa Arab dengan pendekatan PAIKEM GEMBROT efektif untuk diterapkan di Era Pandemi, karena melalui permainan Bahasa, pembelajaran daring menjadi lebih menyenangkan bagi mahasiswa PBA STAI Al-Yasini Pasuruan.<sup>37</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nurdiansyah, Udung Hari Darifah dan Selamat dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Menggunakan Metode Paikem Gembrot” pada jurnal Studi Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 1 Tahun 2019. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini membahas motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki motivasi untuk belajar. 1) Kuatnya kemauan

---

<sup>37</sup> Wirda Rihlasyita dan Rina Dian Rahmawati 2022, “Analisis Penerapan PAIKEM GEMBROT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi.”EDUSCOPE vol.8 no.1 hlm.40

untuk berbuat, 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan motivasi siswa. 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. 6) Berikan penilaian. 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama.<sup>38</sup>



---

<sup>38</sup> Selamet sinta nurdiansyah, udung hari darifah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Menggunakan Metode Paikem Gembrot," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 19–30.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, metode hanyalah cara dan Teknik kajian sebagai cara khusus yang dianggap alat bantu, karena alat utama itu terletak pada diri peneliti tersebut. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai upaya dalam menjawab permasalahan secara sistematis dengan metode-metode tertentu melalui pengumpulan data empiris mengolah dan menarik kesimpulan atas jawaban masalah tersebut.

Adapun yang terkait dengan hal di atas, maka peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian deskriptif yang menyajikan data bukan berbentuk angka-angka. Dari penelitian yang akan dilaksanakan berusaha untuk mengamati kegiatan pelaku dan mencatatnya disebuah laporan observasi. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.<sup>39</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Data yang didapatkan meliputi transkrip interview, catatan pada lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Pada penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada proses kerja, yang mana keseluruhan kejadian yang dihadapi merupakan dalam kegiatan sehari-hari.

---

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021) hlm. 30.

Hal ini peneliti akan berusaha mengamati, menggambarkan serta menceritakan keseluruhan situasi sosial yang ada mulai dari tempat dan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

### **2. Waktu Penelitian**

Untuk waktu pelaksanaannya dalam penelitian ini di kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga membutuhkan waktu yakni sejak 17 Juli 2023 sampai dengan 8 September 2023.

## **C. Objek Penelitian**

Dalam pengertiannya objek adalah suatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengacu kepada isi, artinya data tersebut yang akan dikaji oleh penulis. Pada penelitian ini objek yang akan dikaji oleh penulis adalah implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini akan terdiri dari beberapa pihak, sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Bajong Kkecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.**

Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yaitu Ibu Siti Khudriyati, S.Pd.I. merupakan orang

yang sepenuhnya memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang ada di lingkungan Sekolah. Melalui kepala Madrasah peneliti mendapatkan informasi mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh tentang keadaan Sekolah, serta sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2. Guru Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Guru menjadi subjek dari penelitian ini karena guru adalah pelaksana paling utama pada kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga guru sudah pasti mengetahui seluruh proses pembelajaran. Dari guru kelas peneliti juga mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Guru dalam hal ini memfokuskan kepada guru kelas V B di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yaitu Ibu Nuryati, S.Pd.II. sebagai subjek penelitian dikarenakan beliau juga turut membantu proses pelaksanaan Model PAIKEM GEIMBROT Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

3. Siswa Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Subjek yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah Siswa, dikarenakan siswa kelas V B merupakan anak yang berusia sepuluh atau sebelas tahun yang sudah bisa menggunakan akal pikirnya untuk memikirkan suatu hal yang menjadikan anak berpikir kritis. Siswa kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang berjumlah total 26 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan yang mana kelas V B menjadi subjek penelitian dengan kriteria siswa lebih aktif dan kondusif ketika sedang kegiatan belajar mengajar di kelas dengan berlangsung.

Dalam penelitian ini memanfaatkan sumber data dari pengamatan lapangan, wawancara, dan data-data yang ada kaitannya

delngan MII Ma'arif NU Bajong Kelcamatan Bukatelja Kabupateln Purbalilngga selpelrti dokumeln, daftar guru dan silswa, selrta dokumeln, daftar guru dan silswa selrta dokumeln lainn yang rellelvan delngan pelnellilitilan pelnulils.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditentukan jenis, pendekatan, *setting*, dan data penelitian maka dapat ditentukan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perinciannya yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data berupa kualitatif, misalnya perilaku, aktifitas dan proses lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yang artinya peneliti tidak hanya melakukan pengamatan akan tetapi peneliti ikut andil dalam apa yang dikerjakan oleh sumber.<sup>40</sup>

Pada Teknik yang peneliti gunakan ini untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan secara langsung tentang bagaimana proses implemntasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* siswa kelas V B yang diampu oleh Ibu Nuryati, S.Pd.I. dengan ini peneliti dalam melakukan penelitian secara langsung ke MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa dan guru.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur,

---

<sup>40</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2013) hlm.145.

semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur, meskipun sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukan. Wawancara tak terstruktur (terbuka) merupakan wawancara di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format-format tertentu.<sup>41</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dengan begitu hasil akan lebih valid serta responden dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Diantaranya informan dan responden yang akan peneliti wawancarai ialah Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Bajong, Guru Kelas V B, dan satu Siswa kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>42</sup>

Maksud dari menggunakan teknik dokumentasi ialah pencarian data-data berupa kumpulan data-data yang berbentuk tulisan yang dianggap relevan untuk penelitian. Dokumen ini nantinya dapat berupa pribadi maupun resmi Lembaga. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang dekat dengan gejala yang terjadi pada Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* siswa kelas V B di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

Peneliti juga menggunakan alat modern sehingga dapat memperoleh kegiatan penelitian salah satu alat yang digunakan ialah

---

<sup>41</sup> Desiana Dwi Wardayati 2019, "*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*," (*Angewandte Chemie International Edition*) Vol. 06 No. 11 hlm.11

<sup>42</sup> Margono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", cet ke.19 (Jakarta: Rineka Cipta 2014) hlm.181

*handphone*, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa gambar kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

## F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian dilakukan, maka peneliti harus menguji keabsahan suatu data supaya menjadi data yang valid. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik yang disebut teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini bisa dimaknai dengan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber serta banyaknya cara dan banyaknya waktu.

Triangulasi data berguna untuk data yang ada kaitannya dengan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Untuk teknik uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta dengan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui berbagai sumber. Dengan adanya hasil dari sumber tersebut, kemudian dideskripsikan lalu dikategorisasikan pandangan yang sama ataupun berbeda serta hal yang lebih spesifik dari sumber tersebut, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang pada akhirnya meminta kesepakatan dengan sumber tersebut.<sup>43</sup> Dari penelitian ini memperoleh data yang berasal dari narasumber secara langsung dan benar-benar mengetahui serta paham mengenai implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta

---

<sup>43</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."... hlm.272

didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memiliki kegunaan untuk menguji kredibilitas atas data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda.<sup>44</sup> Penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dari teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dimana melakukan wawancara bersama dengan Kepala Madrasah, Guru Kelas V, dan beberapa siswa kelas V B, kemudian melakukan pengecekan dengan observasi secara langsung ke MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang bertujuan agar memastikan data yang sesuai dengan kenyataan sehingga dapat dibuktikan pula dengan menggunakan dokumentasi baik dokumen yang menunjang pembelajaran serta dokumentasi foto.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kredibilitas dari suatu data. Data yang telah terkumpul dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih *fresh* dan *happy* sehingga narasumber memberikan informasi yang *actual* dan *valid*. Peneliti melaksanakan penelitian pada pagi hari yang dimulai dari pukul 08.00-10.00 WIB dengan waktu tersebut digunakan untuk melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."... hlm.273

## G. Teknik Analisis Data

Untuk bisa membuat data yang memiliki daya guna bernilai dan sekaligus dapat menjawab permasalahan penelitian ini maka data tersebut harus dianalisis terlebih dahulu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Reduksi Data

Mengingat data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar, dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.<sup>45</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data (display data) merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."... hlm. 93.

rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek, atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.<sup>46</sup>



---

<sup>46</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”*.... hlm. 98-99.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan pada proses Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penyajian data dan analisis data yang dipaparkan melalui teknis analisis deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini akan menggambarkan proses implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong berdasarkan informasi data yang diperoleh pada waktu penelitian.

Peneliti akan menyajikan data yang terbagi menjadi tiga tahap. Pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, dan yang terakhir evaluasi. Dengan adanya wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti akan mengkaji proses implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.

Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki tujuan pembelajaran mengacu pada materi serta supaya peserta didik lebih paham serta mempunyai pikiran kritis dalam proses pembelajaran seperti apa usaha para waliyullah khususnya sunan walisanga yang sudah mengajarkan serta menyebar luaskan ajaran agama Islam.

Materi pembelajaran merupakan penunjang inti tersampainya tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya kelas V materi yang dipelajarinya mengenai sunan walisanga. Yang didalamnya membahas mengenai biografi, peran sunan walisanga dalam mengembangkan Islam di Indonesia, sikap positif, dan karamah yang beliau dapatkan. Dengan materi tersebut peserta didik diharapkan mampu menghormati serta melestarikan ajaran yang diajarkan sunan walisanga seperti halnya pagelaran wayang, mengetahui arti lagu macapat, serta permainan *cublak-cublak suweng*.

Berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V.

Tabel 1 KI 3 dan KD 3 Sejarah Kebudayaan Islam kelas V.

<b>KI 3 dan KD 3 (Pengetahuan)</b>	
<b>KI 3.</b> Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	<b>KD 3.1</b> Menganalisis biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia.
	<b>KD 3.2</b> menganalisis biografi Sunan Ampel dlam mengembangkan Islam di Indonesia
	<b>KD 3.3</b> Menganalisis biograsi Sunan Giri dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia
	<b>KD 3.4</b> Menganalisis biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam
	<b>KD 3.5</b> Menganalisis biografi Sunan Drajat dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia

Tabel 2 KI 4 dan KD 4 Sejarah Kebudayaan islam kelas V

<b>KI 4 KD 4 (Keterampilan)</b>	
<b>KI 4</b> Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak	<b>KD 4.1</b> Mengorganisasi kembali peran Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam mengembangkan Islam di Indonesia.
	<b>KD 4.2</b> Mengorganisasi kembali peran Sunan Ampel dalam mengembangkan Islam di Indonesia.

beriman dan berakhlak mulia.	<b>KD 4.3</b> Mengorganisasi kembali peran Sunan Giri dalam mengembangkan Islam di Indonesia.
	<b>KD 4.4</b> Mengorganisasi kembali peran Sunan Bonang dalam mengembangkan Islam di Indonesia
	<b>KD 4.5</b> Mengorganisasi kembali peran Sunan Drajat dalam mengembangkan Islam di Indonesia.

Tabel 3 materi dan tujuan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi critical thinking peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B.<sup>47</sup>

No	Materi SKI (sejarah kebudayaan Islam)	Tujuan pembelajaran SKI
1.	Memaparkan biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim.	Peserta didik dapat menjelaskan biografi Sunan Maulana malik Ibrahim
2.	Memaparkan peran Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam mengembangkan Islam di Indonesia.	Peserta didik dapat mengetahui serta menjelaskan mengenai peran Sunan Maulana Malik Ibrhami dalam mengembangkan Islam di Indonesia.
3.	Memaparkan biografi Sunan Ampel	Peserta didik mampu menjelaskan serta menceritakan tentang biografi Sunan Ampel.
4.	Memaparkan peran Sunan Ampel dalam mengembangkan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu mengetahui serta menjelaskan garis besar mengenai peran Sunan Ampel dalam mengembangkan Islam di Indonesia.

<sup>47</sup> Hasil Dokumentasi Kelas V B saat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada hari Rabu, 16 Agustus 2023.

**A. Proses implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.**

Pembelajaran pada seluruh jenjang Pendidikan pastinya didahului dengan perencanaan dan dengan tujuan yang jelas. Perencanaan pembelajaran bertujuan untuk merancang seluruh komponen pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Hal yang dilakukan pertama kali sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah perencanaan, seperti apa tujuan yang diharapkan, materi apa saja yang akan disampaikan, metode apa saja yang perlu digunakan, media apa saja yang digunakan, dan evaluasi seperti apa yang cocok untuk dilaksanakan.

Ibu Siti Khudriyati mengatakan bahwa MI Ma'arif NU Bajong tahun ajaran 2023/2024 sudah menggunakan kurikulum merdeka, namun masih tahap penyesuaian. Dalam hal ini tidak hanya guru yang menyesuaikan dengan menggunakan kurikulum merdeka, melainkan peserta didik juga butuh penyesuaian. Sedangkan waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ditetapkan oleh Kementrian Agama hanya (2x35 menit) atau setara dengan 1 jam pembelajaran efektif. Dengan begitu, guru harus ekstra dalam memahami materi dan cara menjelaskan materi supaya sampai ke peserta didik dengan cara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan alat media yang bisa membantu dalam penyampaian materi, serta kondisi kelas juga berpengaruh dalam pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar.<sup>48</sup>

Dengan adanya observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, peneliti akan mengkaji proses implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong. Berikut adalah tahapan-tahapan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan *critical thinking* peserta didik:

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Siti Khudriyati, S.Pd.I pada hari Senin, 17 Juli 2023, pukul 08.00 WIB di ruang kantor MI Ma'arif NU Bajong.

**B. Tahap Perencanaan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.**

Sebelum jauh membahas mengenai pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT, tentunya guru harus mempunyai perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran tentunya terdapat tujuan yang baik untuk peserta didiknya. Terutama dalam hal anak mampu berpikir kritis dalam pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Salah satu mata pelajaran yang cocok supaya anak bisa berpikir kritis ialah pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Tentunya yang berisi mengenai sejarah Sunan Walisanga. Ibu Nuryati selaku wali kelas V B menjelaskan bahwa setiap pembelajaran pasti ada tujuan yang tertera dalam buku ajar masing-masing mata pelajaran.<sup>49</sup> Namun, beliau berusaha meningkatkan tujuan tersebut melalui kemampuan yang beliau punya.

Berikut merupakan tahapan pada bagian perencanaan yang memang seharusnya dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran:

1. Guru sehari sebelum pembelajaran, menyiapkan bahan materi mengenai Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim) dengan membuat rangkuman atau ringkasan.
2. Guru membuat peta konsep yang nantinya dicatat oleh peserta didik supaya lebih cepat dalam memahami serta menghafal.
3. Guru membuat semacam kuis dadakan seputar sejarah, biografi, karamah tentang Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim).
4. Guru merencanakan bagi siapa yang mau memberanikan diri maju ke depan untuk mengulang atau menceritakan kembali garis besar mengenai sejarah, biografi, karamah Sunan Gresis (Maulana Malik Ibrahim) maka anak tersebut akan diberikan nilai *plus* tersendiri oleh guru.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Wali Kelas V B Ibu Nuryati, S.Pd, pada hari Kamis, 20 Juli 2023, pukul 09.00 WIB di ruang tamu MI Ma'arif NU Bajong.

<sup>50</sup> Hasil Dokumentasi Kelas V B saat Pembelajaran Sejarah kebudayaan islam, pada hari Rabu, 26 Juli 2023, pukul 08.30 WIB.

Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dilakukan oleh guru pastinya melewati tahap perencanaan guna memaksimalkan pembelajaran yang akan terlaksana.

### **C. Tahap Pelaksanaan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.**

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, guru kelas V B melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Walau tidak seutuhnya sesuai dengan perencanaan, setidaknya guru kelas V B sudah menyampaikan materi sesuai dengan arah dan urutan yang ada di buku ajar sejarah kebudayaan Islam. Berikut hal yang dilakukan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran:

Pada kegiatan pelaksanaan belajar kali ini yang peneliti observasi adalah kelas V B pada materi Sunan Gresik. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.30-09.30 WIB atau 2 jam pembelajaran 2x35 menit. Siswa kelas V B berjumlah 26 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun RPP yang dicantumkan dibawah ini:

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif NU Bajong  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Bab** : 2  
**Tema** : Sunan Ampel (3.2, 4.2)  
**Subtema** : Biografi Sunan Ampel  
**Pertemuan** : 1  
**Kelas/Semester** : 5/I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu :

1. Mengetahui Sunan Ampel dari biografinya
2. Mengetahui dan memahami biografi Sunan Ampel
3. Menuliskan dan menceritakan biografi Sunan Ampel

#### **B. Langkah-langkah Pembelajaran**

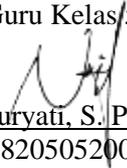
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (<b>Religius dan Integritas</b>)</li> <li>2. Guru bertanya apakah berangkat sekolah tadi sudah berjabat tangan orang tua, beribadah dan berdo'a. (<b>Karakter dan Life Skills</b>).</li> <li>3. Guru memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru mengulas kembali materi pertemuan yang sebelumnya serta pembelajaran hari ini.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Alat dan Bahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panduan Buku Guru dan Siswa</li> <li>2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar</li> </ol> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca materi tentang biografi Sunan Ampel pada buku siswa.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dibaca yaitu biografi Sunan Ampel.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi/menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta menuliskan rangkuman biografi Sunan Ampel menggunakan kalimatnya sendiri, kemudian menceritakannya di depan kelas.</li> <li>2. Guru memberikan pembenaran dan masukan jika terdapat kesalahan/kekurangan pada peserta didik.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi/ mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan soal latihan untuk melatih pemahaman peserta didik terkait biografi Sunan Ampel.</li> <li>2. Peserta didik diminta mengerjakan soal latihan tersebut secara mandiri.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan/diskusi/networking</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah dipelajari melalui aplikasi yang telah ditentukan.</li> </ol>	115 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melaporkan semua latihan kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk tulisan ataupun rangkuman. (<b>Variasi Aktivitas</b>)</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman.</li> </ol>	10 Menit

### C. Penilaian Hasil Belajar

1. **Pengamatan Sikap** : (Pengamatan dan rekaman sikap)
2. **Penilaian Pengetahuan** : (Dokumentasi kegiatan belajar, tes tulis, laporan dan presentasi)
3. **Penilaian Keterampilan** : (Dokumentasi praktek, unjuk kerja)

Mengetahui  
Kepala Madrasah  
  
Siti Khudriyati, S. Pd. I  
NIP. 196707152006042002

Bajong, 01 Agustus 2023  
Guru Kelas/5A

  
Nuryati, S. Pd. I  
NIP. 198205052005012001

Berikut merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V B oleh Ibu Nuryati :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran hal pertama yang dilakukan Iu Nuryati selaku wali kelas V B ialah menjelaskan dengan metode ceramah mengenai materi Sunan Gresik dan dilanjutkan dengan menulis semacam peta konsep di papan tulis mengenai rangkuman sejarah biografi Sunan Gresik.
2. Dilanjutkan guru memberikan arahan untuk anak mencatat dan memahami isi dari peta konsep yang sudah dijelaskan oleh guru.
3. Peserta didik antusias dalam hal mengenai menjawab kuis yang diberikan guru, guna membangun pola berpikir kritis anak dalam hal menjawab ataupun bertanya.
4. Selanjutnya pada saat beberapa peserta didik yang mau untuk maju ke depan menjelaskan mengenai sejarah biografi Sunan Gresik, ada satu momen ketika anak mendapatkan sebuah pertanyaan yang membuatnya penasaran seperti berikut: “Bu Guru apa iya Sunan Gresik merupakan orang pertama yang mengajarkan bagaimana orang bisa Bertani, bercocok tanam, dan berdagang di daerah Gresik Bu?”. Dalam hal ini berarti dapat disimpulkan anak memiliki pola berpikir kritis yang otomatis, jika hal tersebut membuatnya penasaran.<sup>51</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Agustus 2023 kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.30-09.30 WIB atau 2 jam pelajaran 2x35 menit. Siswa kelas V B berjumlah 26 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun RPP yang dicantumkan dibawah ini:

---

<sup>51</sup> Hasil Observasi di Kelas V B saat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 WIB di MI Ma'arif NU Bajong.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Bajong**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

**Bab : 1**

**Tema : Sunan Ampel (3.2, 4.2)**

**Subtema : Peran Ampel dalam Perkembangan Islam di Indonesia**

**Pertemuan : 2**

**Kelas/Semester : 5/I**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan )**

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu :

Mengetahui dan memahami peran Sunan Ampel dalam perkembangan Islam di Indonesia

Menyebutkan peran Sunan Ampel dalam perkembangan Islam di Indonesia

Menjelaskan peran Sunan Ampel dalam perkembangan Islam di Indonesia

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Guru menyapa siswa dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. <b>(Religius dan Integritas)</b>	15 menit
	2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. <b>(Karakter dan Life Skills).</b>	
	3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. <b>(Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas)</b>	
	4. Guru memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Alat dan Bahan</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Panduan Buku Guru dan Siswa</li> <li>Video/ slide/ gambar dan materi ajar</li> </ol>	115 menit

### Mengamati

Peserta didik membaca materi tentang peran Sunan Ampel dalam perkembangan Islam di Indonesia pada buku siswa.

Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari.

### **Menanya**

Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru terkait peran Sunan Ampel dalam perkembangan Islam di Indonesia.

### **Mengeksplorasi/menalar**

Peserta didik menyebutkan dan menjelaskan peran Sunan Ampel dalam perkembangan Islam di Indonesia secara tertulis.

Guru memberikan pembenaran dan masukan jika terdapat kesalahan/kekurangan pada peserta didik.

### **Mengasosiasi/ mencoba**

Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok terkait peran Sunan Ampel dalam perkembangan Islam di Indonesia.

Peserta didik diminta menuliskan laporan hasil diskusinya.

### **Mengomunikasikan/diskusi/networking**

1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah dipelajari.

### **Penutup**

1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk rangkuman. (*Variasi Aktivitas*)
2. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman.

10  
Menit

### **C. Penilaian Hasil Belajar**

1. **Pengamatan Sikap** : (Pengamatan dan rekaman sikap)
2. **Penilaian Pengetahuan**: (Dokumentasi kegiatan belajar, tes tulis, laporan dan presentasi)
3. **Penilaian Keterampilan** : (Dokumentasi praktek, unjuk kerja)

Mengetahui  
Kepala Madrasah  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
MA'ARIF NU  
Siti Khudriyati, S. Pd. I  
NIP. 196707152006042002

Bajong, 21 Agustus 2023  
Guru Kelas/5A

Nuryati, S. Pd. I  
NIP. 198205052005012001

Awalnya guru menjelaskan mengenai peran Sunan Ampel dalam mengembangkan Islam di Indonesia, didalamnya juga menjelaskan ajaran dakwah Sunan Ampel yang dikenal dengan kata “*Moh Limo*”. Yang artinya “Moh” tidak mau sedangkan “Limo” Lima. Artinya tidak mau melakukan lima hal yang dilarang agama. Ajaran “Moh Limo” dari Sunan Ampel sebagai berikut:

- a. *Moh main* (tidak mau berjudi).
- b. *Moh ngombe* (tidak mau mabuk).
- c. *Moh maling* (tidak mau mencuri).
- d. *Moh madat* (tidak mau obat-obatan/menghisap candu)
- e. *Moh madon* (tidak mau berzina).

Setelah guru menjelaskan, peserta didik ada yang mengungkapkan rasa ingin tahu mengenai “*Moh Limo*” Roqi bertanya, “Bu guru mau bertanya, kalau aku main mesin capit itu termasuk judi bukan bu..soalnya kan aku beli koin satunya dua ribu sedangkan yang kita dapat boneka apa boneka boleh beli harga dua ribu Bu?”. “Iya bener termasuk judi, jadi kalian lebih baik menghindari kalua bisa buat beli jajan aja yang sudah pasti enak dan buat perut kenyang.” Diteruskan Rosidah mengacungkan jarinya “Bu, Bu Nur berarti lotre itu juga judi ya Bu? “Iya sama, kalua kalian beli lotre tergantung kan, bisa jadi dapet yang lebih dari yang kalian beli ataupun malah tidak dapat sama sekali.”<sup>52</sup>

Dapat disimpulkan dengan metode pembelajaran tanya jawab dan dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT dalam mengembangkan kompetensi *critical thinking* peserta didik berarti berhasil. Karena peserta didik tidak hanya menerima asumsi saja, melainkan ada pemikiran kritis yang membuat anak bertanya-tanya tentang hal yang ada dalam pikirannya. Metode tanya jawab juga sebenarnya digunakan untuk menggali kemampuan peserta didik yang cenderung pendiam dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan

---

<sup>52</sup> Hasil Observasi saat Pembelajaran Kelas V B pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB di MI Ma'arif NU Bajong.

begitu, guru dengan mudah mengukur kemampuan peserta didik disetiap pertemuannya.

Penelitian selanjutnya yang dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Agustus 2023 kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.30-09.30 WIB atau 2 jam pelajaran 2x35 menit. Siswa kelas V B berjumlah 26 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. materi peran Sunan Giri dalam mengembangkan Islam di Indonesia, Sunan Giri memanfaatkan seni dan hiburan sebagai media dakwah, diantaranya permainan “*jelungan*” biasa dikenal dengan petak umpet atau buru-memburu, dan juga yang familiar yaitu “*cublak-cublak suweng*”. Dalam hal ini guru mempraktikan serta membuat kelompok anak dalam permainan “*cublak-cublak suweng*” sehingga peserta didik sangat antusias dalam mendalami perannya masing-masing.<sup>53</sup>

Namun dengan begitu peserta didik dapat memahami inti dari seni dan permainan tersebut ialah untuk mendidik pengertian tentang keselamatan hidup, yakni apabila kita sudah berpegang teguh kepada Tuhan dengan keyakinan agama Islam, maka akan selamat dari ajakan setan atau iblis yang dilambangkan sebagai pemburu.

#### **D. Tahap Evaluasi implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma’arif NU Bajong.**

Pada tahap ini, kebebasan guru untuk mengulang materi yang berbentuk soal lisan ataupun soal tertulis. Setelah peneliti mengamati mengenai implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mana sama efektif tertulis maupun lisan. Ibu Nuryati ketika menggunakan tes tertulis jika pada pertemuan hari itu materi itu baru disampaikan atau pembahasan awal maka Ibu Nuryati menggunakan tes

---

<sup>53</sup> Hasil Observasi saat Pembelajaran Kelas V B pada hari Rabu, 6 September 2023, pukul 08.30 WIB di MI Ma’arif NU Bajong.

tertulis dengan cara anak menjawab pertanyaan yang diberikan dari guru. Sedangkan menggunakan tes lisan apabila minggu sebelumnya sudah membahas materi yang nantinya mau diulas kembali maka Ibu Nuryati memberikan kuis dadakan ataupun maju untuk menceritakan sebagai tes lisan. Hal tersebut bisa menjadi nilai lebih baik untuk memahami dan mengevaluasi peserta didik yang masih bermalas-malasan belajar mengenai khususnya sejarah kebudayaan Islam. Mengenai penugasan pekerjaan rumah, Ibu Nuryati selalu mengatakan dipelajari lagi, diulas kembali nanti minggu yang akan datang memberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum pembelajaran dengan mempunyai tujuan peserta didik lebih menguasai dan paham mengenai sejarah kebudayaan Islam.<sup>54</sup>

Evaluasi pembelajaran tertulis maupun non tulis sama efektifnya digunakan dalam implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan *critical thinking* peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya materi Sunan Walisanga. Karena pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung guru tidak hanya memberikan tes tulis sebagai akhir pembelajaran, melainkan secara tiba-tiba memberikan kuis dadakan supaya anak lebih memperhatikan. Ibu Nuryati menjelaskan bahwa KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal yang diterapkan pada mata pelajaran SKI itu 70. Dengan begitu, guru harus memperhatikan agar pembelajaran yang disampaikan peserta didik berhasil dan maksimal.<sup>55</sup>

#### **E. Faktor Pendukung implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.**

Peneliti akan menyajikan data berupa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari proses implementasi PAIKEM GEMBROT dalam

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Wali Kelas V B Ibu Nuryati, S.Pd, pada hari Rabu, 5 Agustus 2023 WIB, di MI Ma'arif NU Bajong.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Wali Kelas V B Ibu Nuryati, S.Pd, pada hari Senin, 7 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB, di MI Ma'arif NU Bajong.

pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B.

Faktor pendukungnya yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung guru mampu menggunakan media pembelajaran seperti layer lcd proyektor yang nantinya untuk memberikan materi ataupun video pembelajaran yang sudah dibuat oleh Ibu Nuryati. Dan juga peserta didik mampu menerima dan menyimak dengan baik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Selain itu faktor pendukung tata kelola PAIKEM GEMBROT adalah hal-hal yang mendukung dan mempermudah pelaksanaan pembelajaran, meliputi: guru yang kreatif, sarana prasarana memadai, buku paket, multimedia dan perpustakaan.

**F. Faktor Penghambat implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.**

Sedangkan faktor penghambat implementasi PAIKEM GEMBROT meliputi, ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik maka dia akan mengajak teman-temannya supaya bermain-main dengannya. Ibu Nuryati juga mengatakan bahwa pembahasan yang membuat anak merasa terlalu berat atau pun sulit menghafal sebagai contoh nama sunan walisanga yang terlalu Panjang, waktu pembelajaran yang kurang dan lingkungan disekitarnya.<sup>56</sup>

**G. Gambaran dampak implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B MI Ma'arif NU Bajong.**

Dengan strategi implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, telah membuahkan hasil yang positif bagi peserta didik dan guru.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Wali Kelas V B Ibu Nuryati, S.Pd, pada hari Rabu, 7 Agustus 2023 WIB, di MI Ma'arif NU Bajong.

1. Dampak bagi peserta didik.

Dampak implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik ialah, mereka merasa lebih nyaman, aktif dalam pembelajaran serta lebih mudah untuk menyerap pelajaran sebab dari suasana yang mengasyikan ini ternyata peserta didik lebih mendapat perhatian dari sang guru yang mendidik mereka.

Dengan begitu dari hasil penelitian kepada peserta didik dapat disimpulkan yakni siswa akan penuh semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar karena guru kreatif menciptakan suasana yang membuat peserta didik aktif berkreasi, jadi dapat membuat peserta didik percaya diri dan dapat menyampaikan pendapat dihadapan khalayak ramai.

2. Dampak bagi guru.

Bagi guru dampak PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik yakni sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, dikarenakan guru tidak terlalu sulit dalam menyampaikan materi dan guru enjoy dalam pembelajaran karena peserta didik aktif, serta diarahkan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kreativitasnya, guru hanya lebih banyak menilai hasil kinerja siswanya. Selain itu guru juga lebih rileks, riang gembira, serta menambah ilmu pengetahuan lebih luas juga dapat membuat hati tenang dan awet muda sebab keseharian guru itu hanya bergelut dengan keceriaan, kasih sayang dan sopan santun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan setiap hari rabu yang mendapat alokasi waktu dua jam pelajaran.
2. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji seluruh proses pembelajaran yang dimulai dari tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya materi Sunan Walisanga dengan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT untuk meningkatkan *critical thinking* peserta didik. Dalam proses pembelajaran terdapat metode apa saja yang digunakan pada waktu pembelajaran, media atau alat bantu yang disediakan, hingga evaluasi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU Bajong.
3. Tujuan implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki tujuan pembelajaran mengacu pada materi serta supaya peserta didik lebih paham serta mempunyai pikiran kritis dalam proses pembelajaran yang menyenangkan serta mengetahui seperti apa usaha para waliyullah khususnya sunan walisanga yang sudah mengajarkan serta menyebar luaskan ajaran agama Islam.
4. Adapun materi pembelajran sejarah kebudayaan Islam antara lain biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim, peran Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam mengembangkan Islam di Indonesia, biografi Sunan Ampel, peran Sunan Ampel dalam mengembangkan Islam di Indonesia, biografi Sunan Giri, peran Sunan Giri dalam megembangkan Islam di Indonesia.
5. Metode yang digunakan dalam implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata

pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B di MI Ma'arif NU Bajong adalah metode ceramah, metode tanya-jawab, metode bermain peran dan metode penugasan. Peneliti mengemasnya dalam bentuk keseluruhan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran.

6. Media yang digunakan seringnya menggunakan bantuan buku paket Sejarah Kebudayaan Islam, ada juga menggunakan kertas manila yang dipotong-potong lalu dibuat mind mapping dan juga menggunakan LCD proyektor.
7. Evaluasi yang digunakan berupa tes tertulis dan non tertulis. Tes tertulis bisa berupa tes harian, mingguan, UTS dan UAS. Sedangkan tes non tertulis berupa wawancara singkat dengan peserta didik dan juga seperti kuis dadakan. Dengan adanya tes non tulis berupa wawancara singkat pun guru mengetahui seberapa pengetahuan yang sudah dikuasai oleh peserta didik.
8. Faktor yang menjadi pendukung dari pembelajaran adalah kerja sama yang baik antara guru dengan peserta didik, serta sarana prasarana yang memadai sehingga tercapainya pembelajaran yang maksimal, dan kreativitas guru dalam mengembangkan materi dengan bantuan alat media yang didukung.
9. Faktor yang menjadi penghambat diantaranya yaitu penempatan jadwal yang kurang sesuai. Jadwal pelajaran sejarah kebudayaan Islam didekatkan pada jam istirahat, dengan begitu jika sudah mendekati istirahat fokus anak terbagi melihat teman yang lain sudah keluar kelas terlebih dahulu, kondisi peserta didik disaat sudah merasa bosan maka anak tersebut pasti main sendiri dan mengajak teman lainnya untuk bermain bersama, dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam hal ini ada beberapa anak yang memang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Jadi guru harus lebih ekstra dalam menyikapinya.

## B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari ada keterbatasan yang peneliti temukan, baik dari segi proses maupun pemaparan dalam bentuk tulisan. Keterbatasan yang peneliti sadari antara lain:

1. Keterbatasan mengenai waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah peserta didik baru saja masuk tahun ajaran baru yang membuat guru harus lebih bisa mengajak agar anak cepat menerima mengenai materi yang disampaikan. Dan juga mendekati peringatan hari kemerdekaan Indonesia, jadi banyak waktu digunakan untuk mempersiapkan HUT RI.
2. Keterbatasan komunikasi antara guru kelas yang menyebabkan data-data yang diperoleh kurang maksimal.
3. Keterbatasan penelitian, karena peneliti masih harus banyak belajar dalam segi penelitian yang baik.
4. Keterbatasan berupa pengolahan kata-kata yang mungkin tidak baku jika diterapkan pada penelitian yang peneliti lakukan.

## C. Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan kompetensi *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas V B di MI Ma'arif NU Bajong, peneliti menuliskan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah atau madrasah merupakan tempat peserta didik berusaha untuk mendapatkan ilmu akademik maupun non-akademik. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan ialah dengan cara menjadikan sekolah merasa tempat yang nyaman dalam segi pembelajaran, serta lebih diperhatikan dalam sisi kebutuhan di ruangan kelas.

### 2. Bagi Guru

Peneliti berharap, guru lebih memperhatikan peserta didik, serta menambah lagi kreativitas, inovasi yang baru dalam proses pembelajaran

sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan model PAIKEM GEMBROT.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh. Serta apa yang dipelajarinya disambungkan dalam kehidupan sehari-hari supaya anak lebih mencerna dan mengetahui maksud dari materi yang guru sampaikan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan ketika melakukan penelitian. Maka kedepannya peneliti selanjutnya guna untuk melihat perkembangan peserta didik yang lebih jelas, ringkas dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Cetakan 1. makasar.
- Albar, Muhammad Ridha (2020). *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*. Edited by uwais inspirasi Indonesia. sidoarjo.
- Atina, vivin zulfa (2021). *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic and The Society 5.0 Era*. Edited by Mira Muarifah. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- AYBEK, Birsal, dkk (2016). "An Analysis of the Units 'I'm Learning My Past' and 'The Place Where We Live' in the Social Studies Textbook Related to Critical Thinking Standards." *Eurasian Journal of Educational Research* 16, no. 65 (2016): 1–35.
- Baharuddin, M Rusli (2019). "CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Pendahuluan".
- Tiwa, dan Tellma (2022). *Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Andiryanto. Klaten.
- Dimin (2021). "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Melalui Model Paikem Gembrot Di Min 2 Ponorogo".
- Demiral, U(2018). "Examination of Critical Thinking Skills of Preservice Science Teachers: A Perspective of Social Constructivist Theory." *Journal of education and learning* 4 : 179.
- Hasil observasi di Ruang guru pada tanggal 17 Juli 2023.
- Hasil observasi saat pembelajaran di kelas V B MI Ma'arif NU Bajong pada tanggal 4 Agustus 2023.
- Hasil wawancara dengan kepala Madrasah MI Ma'arif NU Bajong di ruang Kantor pada 17 Juli 2023.
- Hasil observasi saat pembelajaran di kelas V B MI Ma'arif NU Bajong pada tanggal 23 Agustus 2023.
- Iif Khoiru, Sofan Amri (2019). *PAIKEM GEMBROT Mengembangkan, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berobot*. Edited by Hendro Ari Setyono. 1st ed. Jakarta:

Januari.

- Indraswati, Dyah, dkk (2020). "Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 7, no. 1 : 12–28.
- Magdalena, Ina, dkk (2020) "Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SDN Kedaung Barat IV." *Jurnal Edukasi dan Sains* Vol. 2, no. 2 (2020): 348–365.
- Margono (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke.1 Jakarta.
- Nuruhaq, Dadan, dkk (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Konsep Dan Strategi Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*. Edited by Titin Supriastuti. Bandung.
- Palungan, Suyuthi (2019). *Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia*. Edited by Muhammad Tuwah, nur laily Nusroh, and Budiyadi. Jakarta.
- Rihlasyita dan Rahmawati (2022). "Analisis Penerapan PAIKEM GEMBROT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi." ... *Pendidikan, Pembelajaran* ... vol. 08, no. 01 : 40–55. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/2494>.
- Sinta nurdiansyah, udung hari darifah dkk (2019). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Menggunakan Metode Paikem Gembrot." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 19–30.
- Suciono, Wira (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*. Edited by Kodri. Indramayu.
- Sugiyono (2010). "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,".
- Suhada (2017). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*. Edited by Abdul Aziz. Jakarta: Lancar Jaya.
- Taufina, dan Maistika Ratih (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas Iv Sekolah Dasar." *international conference on education*: 253–260. [https://www.researchgate.net/publication/330010644\\_PENGEMBANGAN\\_BAHAN\\_AJAR\\_TEMATIK\\_TERPADU\\_BERBASIS\\_MODEL\\_PAIKE\\_M\\_GEMBROT\\_DI\\_KELAS\\_IV\\_SEKOLAH\\_DASAR](https://www.researchgate.net/publication/330010644_PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR_TEMATIK_TERPADU_BERBASIS_MODEL_PAIKE_M_GEMBROT_DI_KELAS_IV_SEKOLAH_DASAR).

- Tiwa, dan Tellma (2022). *Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Andiryanto. Klaten.
- Tjahyanti, Setia dkk (2021). “Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facility Management Directorate.” *Media Bisnis* 12, no. 2 : 127–132.
- Tumanggor, Mike (2021). *Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*. Edited by Gracias Logis Kreatif. Ponorogo.
- Wardayati, Desiana Dwi (2019). “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2019): 11–28.
- Yudha, Chrisnaji Banindra, dkk (2021). “Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1: 66–76.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Pedoman Observasi

No	Kegiatan	keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran	✓		dalam hal ini peneliti melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di ruang kelas V B. pada saat itu peneliti melihat dan mengamati berjalan dengan baik, peserta didik cukup tenang. Dan juga melihat bagaimana guru dalam memberikan materi dengan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT untuk meningkatkan kompetensi <i>critical thinking</i> peserta didik.
2.	Keadaan suasana Madrasah	✓		Dilihat pada saat observasi dilakukan keadaan madrasah pada saat pembelajaran cukup tenang tidak terganggu dengan situasi diluar. Di setiap ruangan sarprasnya sudah baik,
3.	Keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran	✓		Pada pengamatan hari Rabu, 30 Agustus 2023 Siswa aktif dalam bertanya ketika guru sudah selesai menjelaskan siswa dengan rasa percaya diri serta ingin tahu ada siswa yang bertanya (Rokki) “Bu berarti kalau saya beli lotre itu

				termasuk judi bukan Bu?
4.	Peserta didik diharuskan membawa buku LKS pelajaran SKI	✓		Hal ini setiap hari Rabu pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas V B wajib membawa buku pegangan siswa.
5.	Mengerjakan tugas kelompok	✓		Pada pengamatan hari Rabu, 2 Agustus siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh Ibu Nur karena anak diminta untuk mengerjakan mind mapping.



## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

#### 1. Guru Wali Kelas V B

Hari/ Tanggal : 5 Agustus 2023

Nama Guru : Ibu Nuryati, S.Pd

Tempat : Ruang kantor MI Ma'arif NU Bajong dan ruang kelas.

Anis	:	Ibu sebagai wali kelas V B sudah sejak kapan bu?
Ibu Nur	:	Saya sudah ditetapkan sebagai guru kelas dari 30 maret 2022 mba.
Anis	:	Apakah Ibu merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran pada kelas V B?
Ibu Nur	:	Sejauh ini Alhamdulillah lancar ya mba, namun ya kadang ada beberapa anak yang memang diberi perhatian khusus dalam memahami materi pelajaran
Anis	:	Untuk jumlah peserta didik kelas V B tahun ajaran 2023/2024 berapa ya bu?
Ibu Nur	:	26 siswa mba, terdiri dari 12 perempuan, 14 laki-laki.
Anis	:	Dengan menerapkan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT mengapa Ibu Nur mengambil mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam?
Ibu Nur	:	Begini mba anak kan kalua mendengar kata sejarah itu langsung pasang muka suram tidak bersemangat, karena ya itu anak sudah terpaku dalam pikirannya sejarah itu cerita Panjang yang membosankan. Pada hal ini saya ingin mendobrak pola pikir anak supaya tidak lagi bermalas-malasan ketika belajar sejarah. Nah model PAIKEM GEMBROT ini cocok untuk mengubah gaya belajar serta membuat anak merasa senang namun juga masuk materi yang saya sampaikan.
Anis	:	Sebenarnya apa yang menjadi tujuan diterapkannya PAIKEM

		GEMBROT dalam pengembangan <i>critical thinking</i> peserta didik pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam Bu?
Ibu Nur	:	Iya supaya anak lebih paham serta mempunyai pikiran kritis dalam proses pembelajaran serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga lebih menghargai bagaimana usaha para waliyullah khususnya Sunan Walisanga yang sudah mengajarkan berbagai macam hal yang tujuannya untuk menyebar luaskan ajaran agama Islam.
Anis	:	Model pembelajaran PAIKEM GEMBROT itu lebih detailnya seperti apa iya Bu?
Ibu Nur	:	PAIKEM GEMBROT sendiri itu singkatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Dari semua itu saya terapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan niat anak akan lebih enjoy dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran seperti itu juga dibantu dengan alat media yang memadai mba, dan juga tidak hanya bersenang-senang saja melainkan ada materi yang masuk dalam pikiran anak.
Anis	:	Bagaimana cara Ibu mengetahui perkembangan <i>critical thinking</i> anak dengan model pembelajaran PAIKEM GEMBROT
		Begini mba. Saya melihat anak dapat berpikir kritis iya melihat dari pola pikir anak. Contohnya saya kan mengajarkan mengenai sunan walisanga, nah saya mengajarkan nama-nam sunan itu dengan laguan, setiap pertemuan pasti menyanyikan dulu mba. Dan juga pada saat saya menjelaskan mengenai sunan ampel yang mengajarkan mengenai “Moh Limo” salah satunya yang moh main (tidak mau berjudi) dari situ anak ada yang bertanya mengenai “bu berarti beli lotre itu termasuk judi bukan? Dalam hal itu berarti anak itu tidak ahanya menrima

		asumsi yang saya sampaikan, melainkan ya mereka berpikir lebih kritis dan mau mengutarakan pertanyaan ataupun pendapat yang terbelit dipikirkannya.
Anis	:	Apa saja metode yang digunakan dalam proses implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan <i>critical thinking</i> peserta didik pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam Bu?
Ibu Nur	:	Metode yang saya gunakan ada metode ceramah, metode tanya jawab, metode <i>role playing</i> (bermain peran) dan metode penugasan. Metode ceramah ya seperti yang mba Anis tahu ya menjelaskan materi terlebih dahulu namun tidak berarti sepanjang pelajaran dengan metode ceramah, namun diselangi dengan metode tanya jawab mba, contohnya seperti setelah menjelaskan secara tiba-tiba saya memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menjadikan anak juga dapat mencerna pelajaran dengan cepat. Sedangkan metode bermain peran yang saya terapkan itu seperti materi mengenai Sunan Giri yang mengajarkan agama Islam dengan permainan <i>jelungan</i> , serta <i>cublak-cublak suweng</i> . Dari sini saya mengajarkan permainan tersebut namun di samping itu menjelaskan maksud dari permainan tersebut apa, begitu mba. Yang terakhir metode penugasan, ya penugasan secara tertulis maupun non tulis. Tertulis biasanya mengerjakan di LKS anak, sedangkan non tulis seperti kuis dadakan begitu mba.
Anis	:	Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses berlangsungnya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam bu?
Ibu Nur	:	Media yang saya gunakan dalam pembelajaran tergantung materi yang disampaikan pada saat itu mba. Biasanya malamnya kalau tidak seharu sebelumnya saya sudah mempersiapkan mba, contoh memakai kertas-kertas yang

		dipotong kertas manila atau ya apa saja mba. Terus kalau butuh menayangkan video pembelajaran ya menggunakan LCD proyektor.
Anis	:	Bagaimana pengelolaan kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tertib bu?
Ibu Nur	:	Saya biasanya mengatur tempat duduk secara acak mba, seperti perempuan dan laki-laki sebelahannya maksudnya tidak laki-laki semua gerombolannya laki-laki tidak mba. Karena kalau gitu biasanya sekalinya ada anak yang sudah mulai main sendiri pasti mengajak yang lain.
Anis	:	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran dalam implementasi PAIKEM GEMBROT dalam pengembangan <i>critical thinking</i> peserta didik pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam Bu?
Ibu Nur	:	Evaluasi pembelajaran yang saya lakukan ketika anak sudah mencukupi pengetahuannya maka diadakannya evaluasi, meliputi evaluasi tertulis maupun non tulis. Evaluasi tulis seperti ulangan harian, UTS dan UAS. Non tulis ya bagaimana anak aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, ataupun saya memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tiba-tiba. Dan KKM pelajaran SKI itu 70 mba. Jadi kalau ada yang kurang aktif ya biasanya saya kasih soal-soal serta ada remedial bagi yang belum tuntas dengan standar ketuntasan tersebut.
Anis	:	Apa yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam Bu?
Ibu Nur	:	Menurut saya menjadi pendukung ya kerja sama antar guru dengan peserta didik, itu penting mba kerja sama akan berhasil juga dengan komunikasi yang baik mba, saran prasarana juga mba, dan iya tidak lupa guru yang kreatif serta mempunyai inovai terbaru dalam pembelajaran.

Anis	:	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam Bu?
Ibu Nur	:	Faktor penghambat itu ada pada jadwal pelajaran yang kurang sesuai. Pelajaran SKI dilaksanakan hari rabu jam 08.30-09.30 WIB nah kalau sudah mendekati jam istirahat sudah itu anak mulai fokusnya terbagi, jadi sebaiknya pada jam pertama guru harus benar-benar menyampaikan materi dengan sepenuhnya supaya dapat diterima anak dengan cukup, dan iya kurangnya pemahaman anak dalam materi SKI.

## 2. Peserta Didik Kelas V B

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023

Nama : Rosidah

Tempat : Ruang kelas V B

Anis	:	Apakah Rosidah menyukai pelajaran sejarah kebudayaan Islam?
Rosidah	:	Saya suka mba, karena bapak saya dulu pernah mondok dan saya juga sebenarnya disuruh mondok tapi nanti kalau mts. Nah saya suka karena diajarkan oleh bapak supaya lebih memperdalam sejarah mengenai agama Islam. Dan juga kalau hari minggu biasanya saya melihat acara tv khazanah yang menayangkan sejarah-sejarah nabi, begitu si mba.
Anis	:	Apakah Rosidah merasa senang dan nyaman ketika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dilaksanakan di kelas?
Rosidah	:	Senang mba, tapi ada engga nya kalau anak laki-laki sudah mulai berisik sendiri. Tapi Ibu Nur tegas mba, ketika laki-laki sudah mulai berisik.

Anis	:	Apa saja yang membuat Rosidah merasa senang ketika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
Rosidah	:	Iya karena bu Nur menggunakan cara belajar yang seru mba, terus ada prakteknya juga tidak hanya meneceritakan saja mba jadi membuat tidak bosan.
Anis	:	Apa ada kendala yang membuat Rosidah merasa tidak nyaman ketika pembelajarn sejarah kebudayaan islam di kelas?
Rosidah	:	Ada mba, ketika kerja kelompok ketika dapat sama laki-laki kadang malu juga kadang anaknya tidak mau bekerja. Tapi saya melaporkan bu Nur kalau temen laki-laki tdak mau bekerja kelompok.
Anis	:	Menurut Rosidah pembelajaran yang diterapkan Ibu Nuryati membuat paham dalam materi yang disampaikan atau tidak?
Rosidah	:	Mudeng mba, paham karena ya itu Ibu Nur pintar dalam mengajari aku, juga dalam penyampaian materi pelajaran mudah dipahami juga ada nyanyian yang tadinya sult dihafalkan nama-nama walisanga sekarang jadi hafal dengan bantuan nyanyian tersebut.

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023

Nama : Rokki

Tempat : Ruang kelas V B

Anis	:	Apakah Rokki menyukai pelajaran sejarah kebudayaan Islam?
Rokki	:	Saya sebenarnya tidak terlalu suka mba, karena ya banyak bacaan saya kurang suka membaca, trsu hafalan nama panjang mba.
Anis	:	Apakah Rokki merasa senang dan nyaman ketika pembelajaran sekarah kebudayaan Islam dilaksanakan di kelas?
Rokki	:	Senang iya nyaman kurang mba, senang karena Bu Nur pandai dalam mengajarkannya tidak bercerita saja mba tapi ada prakteknya juga.
Anis	:	Apa saja yang membuat Rokki merasa senang ketika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
Rokki	:	Dalam pembelajaran Ibu Nur suka menceritakan dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mba, jadi mudah untuk dipahami
Anis	:	Apa ada kendala yang membuat Rokki merasa tidak nyaman ketika pembelajarn sejarah kebudayaan islam di kelas?
Rokki	:	Kendalanya kalau teman yang lain mengajak bermain jadi aku ikut-ikutan main mba.
Anis	:	Menurut Rokki pembelajaran yang diterapkan Ibu Nuryati membuat paham dalam materi yang disampaikan atau tidak?
Rokki	:	Paham mba, yang tadinya saya tidak suka menjadi suka karena asyik Ibu Nur dalam mengajarinya.

### Lampiran 3

#### Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Arsip Data siswa siswi kelas V B MI Ma'arif NU Bajong	✓	
2.	Biodata wali kelas V B MI Ma'arif NU Bajong	✓	
3.	Photo pelaksanaan penelitian di MI Ma'arif NU Bajong	✓	
4.	Buku paket sejarah Kebudayaan Islam	✓	
5.	Buku PAIKEM GEMBROT		
6.	Rencana proses pembelajaran (RPP)	✓	



### Lampiran 3 RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif NU Bajong  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Bab** : 2  
**Tema** : Sunan Ampel (3.2, 4.2)  
**Subtema** : Biografi Sunan Ampel  
**Pertemuan** : 1  
**Kelas/Semester** : 5/I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu :
4. Mengetahui Sunan Ampel dari biografinya
  5. Mengetahui dan memahami biografi Sunan Ampel
  6. Menuliskan dan menceritakan biografi Sunan Ampel

#### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	5. Guru menyapa siswa dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. ( <b>Religius dan Integritas</b> ) 6. Guru bertanya apakah berangkat sekolah tadi sudah berjabat tangan orang tua, beribadah dan berdo'a. ( <b>Karakter dan Life Skills</b> ). 7. Guru memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 8. Guru mengulas kembali materi pertemuan yang sebelumnya serta pembelajaran hari ini.	15 menit
Kegiatan Inti	<b>Alat dan Bahan</b> 3. Panduan Buku Guru dan Siswa 4. Video/ slide/ gambar dan materi ajar <b>Mengamati</b> 2. Peserta didik membaca materi tentang biografi Sunan Ampel pada buku siswa. <b>Menanya</b> 2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dibaca yaitu biografi Sunan Ampel. <b>Mengeksplorasi/menalar</b> 3. Peserta didik diminta menuliskan rangkuman biografi Sunan Ampel menggunakan kalimatnya sendiri, kemudian menceritakannya di depan kelas. 4. Guru memberikan pembenaran dan masukan jika terdapat kesalahan/kekurangan pada peserta didik. <b>Mengasosiasi/ mencoba</b> 3. Guru membagikan soal latihan untuk melatih pemahaman peserta didik terkait biografi Sunan Ampel. 4. Peserta didik diminta mengerjakan soal latihan tersebut secara mandiri. <b>Mengomunikasikan/diskusi/networking</b> 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah dipelajari melalui aplikasi yang telah ditentukan.	115 menit

<b>Penutup</b>	<p>3. Siswa melaporkan semua latihan kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk tulisan ataupun rangkuman. (<i>Variasi Aktivitas</i>)</p> <p>4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman.</p>	10 Menit
----------------	--	-------------

**F. Penilaian Hasil Belajar**

4. **Pengamatan Sikap** : (Pengamatan dan rekaman sikap)
5. **Penilaian Pengetahuan** : (Dokumentasi kegiatan belajar, tes tulis, laporan dan presentasi)
6. **Penilaian Keterampilan** : (Dokumentasi praktek, unjuk kerja)



Siti Khudriyati, S.Pd. I  
NIP. 196707152006042002

Bajong, 01 Agustus 2023  
Guru Kelas/5A

Nuryati, S.Pd. I  
NIP. 198205052005012001



#### Lampiran 4

#### Daftar nama siswa kelas VB MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Afrijal Dwi Susanto	L
2.	Ardi Nur Faqih	L
3.	Chasna Yaumul fitri	P
4.	Citra Prawiti	P
5.	Didit Nurahman	L
6.	Dinara Zerlyn Widyana	P
7.	Elfina Zahira A.P	P
8.	Esterinda	P
9.	Farhan Arifin	L
10.	Fryzka Athaya Tri Utami	P
11.	Ghaida Raissa Ramanian	P
12.	Hisan Raif Sauqi	L
13.	Khanif Nur Hibatulloh	L
14.	Masyidzahab Nur Rokhman	L
15.	Maulana Yusuf Ibrahim	L
16.	Muhammad Afif Habiburrahman	L
17.	Muhammad Ardhani Prasetyo	L
18.	Nabila Nur Afifah	P
19.	Naraya Rafif Alghatfan	L
20.	Narestya Farzanna Az-zahra	P
21.	Niken Ayuning Tias	P
22.	Raditya Javas Nararya	L
23.	Rokki Oktaviano	L
24.	Salma Putri Hidayah	P
25.	Syifa Nurbaeti	P
26.	Taufiq Arfa Maulana	L

## Lampiran 5

### Daftar nilai kelas VB MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1.	Afrijal Dwi Susanto	70	90
2.	Ardi Nur Faqih	70	85
3.	Chasna Yaumul fitri	70	90
4.	Citra Prawiti	70	85
5.	Didit Nurahman	70	75
6.	Dinara Zerlyn Widyana	70	95
7.	Elfina Zahira A.P	70	85
8.	Esterinda	70	80
9.	Farhan Arifin	70	75
10.	Fryzka Athaya Tri Utami	70	80
11.	Ghaida Raissa Ramanian	70	85
12.	Hisan Raif Sauqi	70	90
13.	Khanif Nur Hibatulloh	70	95
14.	Masyidzahab Nur Rokhman	70	85
15.	Maulana Yusuf Ibrahim	70	90
16.	Muhammad Afif Habiburrahman	70	90
17.	Muhammad Ardhani Prasetyo	70	80
18.	Nabila Nur Afifah	70	85
19.	Naraya Rafif Alghatfan	70	95
20.	Narestya Farzanna Az-zahra	70	95
21.	Niken Ayuning Tias	70	80
22.	Raditya Javas Nararya	70	70
23.	Rokki Oktaviano	70	85
24.	Salma Putri Hidayah	70	80
25.	Syifa Nurbaeti	70	90
26.	Taufiq Arfa Maulana	70	90

### Lampiran 6 Foto Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

#### LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN PAIKEM GEMBROT





## Lampiran 7 Surat dan Sertifikat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.ftik.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.3790/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023 20 Juli 2023  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
 Yth. Kepala MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga  
 Kec. Bukateja  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Anis Sabila Khasan  |
| 2. NIM             | : 1917405145  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI  |
| 5. Alamat          | : Bajong RT 3 RW 05 kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga  |
| 6. Judul           | : Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi Critical Thinking Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi Critical Thinking Peserta didik |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Ma'arif NU Bajong Purbalingga  |
| 3. Tanggal Riset     | : 21-07-2023 s/d 21-09-2023   |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan  
 Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Ketua LPP Ma'arif NU Bajong Purbalingga



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF  
MI MA'ARIF NU BAJONG**

Badan Hukum Nomor : AHU-70.AH.01.08 Tahun 2015  
Jl. Madrasah RT 03 RW 01 Bajong, B.Astaja, Purbalingga  
e-mail : [miarifnubajong@yahoo.com](mailto:miarifnubajong@ yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 130.2 / MI/ IV/2023

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan nomor B.m.742./Un.  
19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023 yang bertanda tangan di bawah ini

Kepala Madrasah MI MA'ARIF NU BAJONG Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah  
menerangkan bahwa :

Nama : Anis Sabila Khasan  
NIM : 1917405145  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI  
Tahun Akademik : 2022/20123

Diberikan Ijin Observasi Pendahuluan dengan ketentuan sebagai berikut :

Objek : Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan  
Kompetensi Critical Thinking Peserta Didik Pada Mata  
Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VB MI Ma'arif NU  
Bajong.

Tempat : MI Ma'arif NU Bajong

Tanggal observasi : 17 Maret 2023 s.d 31 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bajong, 03 April 2023  
Kepala Madrasah,  
  
Siti Khudriyati, S.Pd.I  
NIP. 1967071520060420



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53125  
 Telp: (0281) 535524 Faksimil: (0281) 535523  
 www.uin-sru.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Sablia Khlasan  
 No. Induk : 1917405145  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/P/GMI  
 Pembimbing : Ischak Sunjo Nugroho, S.Pd., M.Si  
 Nama Judul : Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Kompetensi Critical Thinking Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B MI Ma'arif NU Bajong Purbalangga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 16-6/23	- Mengajukan Bab 1 dan 2, revisi di BAB 1 pada penulisan Footnote, - Rumusan masalah di bagian satu saja.		
2.	Jumat, 23 Juni 2023	- Mengajukan revisi BAB 1 dan ditorek di BAB 2 - Pengelompokan PAIKEM GEMBROT di ringkasan lagi. - Perbaiki penulisan yang salah. - Kompetensi Critical Thinking di tambah lagi referensinya. - Penjelasan mengenai sejarah kebudayaan Islam di ringkas.		
3.	Jumat, 30 Juni 2023	- Mengajukan revisi BAB 2 - Melampirkan BAB 3		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jendral A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 635524, Faksimil (0281) 635553  
 www.uinpszu.ac.id

4. Selasa, 4 Juni 2023	Mengajukan BAB 3 - revisi bagian Teknik pengumpulan data - Revisi daftar pustaka dan footnote	Mulyo	DW.
5. Jumat, 14 Juli 2023	- Mengajukan Instrumen Penelitian - Lanjut penelitian lanjutan ke MI.	Mulyo	DW.
6. Selasa, 3 Oktober 2023	- Mengajukan BAB 4 - revisi pengalasan critical thinking serta dibedakan antara penyajian data dan analisis data.	Mulyo	DW.
7. Selasa, 10 Oktober 2023	- Mengajukan revisi Bab 4 - Selanjutnya mengujikan semua skripsi, seperti daftar isi dan daftar pustaka	Mulyo	DW.
8. Jumat, 13 Oktober 2023	- Mengajukan semua susunan Etnografi.	Mulyo	DW.
9. Selasa, 14 Oktober 2023	Acc Muayakat.	Mulyo	DW.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563  
www.uinsatu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No.1887 /UN.19/WD.IFTIK/PP.05.3/7/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anis Sabila Khasan  
N I M : 1917405145  
P r o d i : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023  
Nilai : A (86)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Q. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e-1089/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan kompetensi Critical Thinking peserta didik Pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V B MI Ma'arif NU Bajena Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Anis Sabila Khasan  
NIM : 1917405145  
Semester : VIII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/05/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندرك احمد ياني رقم: ١٠ بوروكرتو ٥٥١٧٠ - ٥٥١٧٠ هاتف: ٠٢١ - ٣٧٥٧١٠٠٠ www.iaipurwokerto.ac.id

## الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٦٣٣٠

منحت الى	
الاسم	: أنيس سيلا حسن
المولودة	: بيوربالينجا. ٢١ ديسمبر ٢٠٠١
	الذي حصل على
	فهم المسموع
٥٢ :	
	فهم العبارات والتراكيب
٤٨ :	
	فهم المقروء
٥٣ :	
	النتيجة
٥١ :	



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٩ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوثيق: ١٧٧٠٠٦١٧٢٠٠١٢١٠٠١



ValidationCode



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع صندرق احمد بالي رقم: ١٠٠ بوروكرتو ٥٣١٦١ (تلف: ٠٢٦١ - ٣٧٤٧١١) www.iaipurwokerto.ac.id

## النتيجة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٧/١٦٣٣٠

متحت الى	
الاسم	: أنيس سيلا حسن
المولودة	: بيورالينجا، ٢١ ديسمبر ٢٠٠١
	الذي حصل على
	فهم المسموع
	فهم العبارات والتراكيب
	فهم المقروء
	النتيجة
	٥٢ :
	٤٨ :
	٥٣ :
	٥١١ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٩ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.  
الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١١٧٠٠٦١٧٢٠٠١١١٠٠١



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16330/2021*

This is to certify that :

Name : **ANIS SABILA KHASAN**  
Date of Birth : **PURBALINGGA, December 21st, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 52

**Obtained Score : 495**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 9th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. A Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53176



No. IN. 17/UPT-TIPD/7460/X/2023

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**ANIS SABILA KHASAN**

NIM. 1917405145

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 21 Desember 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	80 / C



  
Purwokerto, 18 Oktober 2023  
Kepala UPT TIPD  
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc.  
NIP. 19801215 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

**ANIS SABIHA KHASAN**  
**1917405145**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Kepala,  
Laboratorium FTIK

Dr. Nurhadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 20000604 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 46A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MA.J/14915/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : ANIS SABIHA KHASAN  
**NIM** : 1917405145

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	90
# Imla'	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 18 Jun 2021



ValidationCode

lif Khoiruh Ahmadi, M.Pd. & Sofan Amri, S.Pd.



# PAIKEM GEMBROT

Mengembangkan  
Pembelajaran Aktif, Inovatif,  
Kreatif, Efektif, Menyenangkan,  
Gembira dan Berbobot



(Sebuah Analisis Teoritis,  
Konseptual, dan Praktis)

EDITOR AHLI :  
Drs. HENDRO ARI SETYONO

## Skripsi Anis Sabila Khasan\_110240

### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>14%</b>	<b>6%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>e-journal.my.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>dergipark.org.tr</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## Lampiran 7

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anis Sabila Khasan
2. NIM : 1917405145
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 21 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Desa Bajong RT 03/05, Kecamatan Bukateja  
Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Khasan Rusbad
6. Nama Ibu : Lutfiati
7. Nama Istri : -
8. Nama Anak : -

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri 2 Bajong, tahun lulus, tahun lulus : 2013
  - b. MTs Ma'arif NU 05 Majasari, tahun lulus : 2016
  - c. MA Negeri Purbalingga, tahun lulus : 2019
  - d. S1, tahun masuk : 2019

#### C. Pengalaman Organisasi

SAL : Sangar Atap Langit

Purwokerto, 17 Oktober 2023



Anis Sabila Khasan